

The background of the entire cover is a light green pattern of overlapping circles. A large, stylized orange and green circular frame dominates the center. Inside this frame, at the top, is a globe with a blue and white map of the world, surrounded by four green compass-like points. To the left of the globe are two green skyscrapers. To the right are two green wind turbines. Below the globe, a large green hand is shaking a blue hand. At the bottom of the frame, there are three blue human figures with arms raised in celebration. The text 'ANNUAL REPORT 2025' is centered above the main title. The main title 'NAVIGATING THE FUTURE' is in large, bold, blue letters. Below it, the subtitle 'Harmonizing Global Trends With Sustainable Governance' is in smaller blue letters. The ICSA logo is at the bottom center, with the full name 'Indonesia Corporate Secretary Association' underneath it. The bottom of the cover features a blue wavy line representing water, with a green ship on the left and a blue train on the right. The overall color palette is green, blue, and orange.

ANNUAL REPORT
2025

NAVIGATING THE FUTURE

Harmonizing Global Trends
With Sustainable Governance

icsa

Indonesia Corporate Secretary Association



Daftar Isi

Table of Content

Selayang Pandang <i>Overview</i>	4
Ikhtisar Kinerja 2025 <i>2025 Performance Highlights</i>	8
Sambutan Ketua Umum <i>Sambutan Ketua Umum</i>	10
Profil ICSA <i>ICSA Profile</i>	16
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	20
Susunan Dewan Pengurus <i>The Board of Management Structure</i>	22
Susunan Dewan Pengawas <i>The Board of Supervisory Structure</i>	27
Pelaksanaan Tugas Organisasi <i>Implementation of Organizational Duties</i>	34
Laporan Bidang Kerja Sama dan Kelembagaan <i>Report of Partnership and Institutional Affairs Division</i>	37
Laporan Bidang Organisasi dan Keanggotaan <i>Report of Organization and Membership</i>	44
Laporan Bidang Edukasi <i>Report of Education Division</i>	49
Laporan Bidang Standarisasi Profesi <i>Report of Profession Standards Division</i>	68
Laporan Bidang Pengkajian <i>Report of Assessment Division</i>	73
Laporan Bidang Hubungan Internasional <i>Report of International Relations Division</i>	80
Laporan Bidang Komunikasi, Media, dan Industri <i>Report of Communication, Media, and Industry Division</i>	83
Laporan Keuangan <i>Financial Statements</i>	88

Selayang Pandang

Overview

Perubahan lanskap global yang semakin dinamis di tahun 2025 menghadirkan tantangan sekaligus peluang baru bagi dunia usaha. Ketidakpastian ekonomi global, percepatan transformasi digital, meningkatnya tuntutan transparansi, serta penguatan standar keberlanjutan internasional mendorong perusahaan untuk tidak hanya adaptif, tetapi juga responsif terhadap perkembangan regulasi lintas yurisdiksi. Di tengah arus globalisasi tersebut, tata kelola perusahaan yang kuat menjadi fondasi utama dalam menjaga stabilitas, kredibilitas, serta daya saing korporasi di tingkat nasional maupun internasional.

Dalam konteks ini, ICSA memandang bahwa harmonisasi antara tren global dan praktik tata kelola berkelanjutan bukan lagi sebuah pilihan, melainkan kebutuhan strategis. Perusahaan dituntut untuk mampu menyelaraskan dinamika regulasi domestik dengan perkembangan standar internasional, termasuk dalam penguatan peran *Self-Regulatory Organization* (SRO), peningkatan kepatuhan, serta integrasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam strategi bisnis. Peran Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) pun menjadi semakin krusial sebagai penghubung antara manajemen, regulator, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sejalan dengan semangat tersebut, ICSA terus memperkuat kapasitas anggotanya melalui berbagai program edukasi dan pelatihan yang berfokus pada pendalaman regulasi SRO. Sepanjang tahun 2025, ICSA menyelenggarakan sejumlah webinar dan pelatihan intensif yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman teknis, memperkuat fungsi kepatuhan, serta memastikan kesiapan anggota dalam menghadapi dinamika kebijakan pasar modal yang terus berkembang. Upaya ini menjadi bagian dari komitmen ICSA dalam mendukung terciptanya ekosistem yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.

The increasingly dynamic global landscape in 2025 presents both challenges and new opportunities in the corporate world. Global economic uncertainty, the acceleration of digital transformation, rising demands for transparency, and the strengthening of international sustainability standards are driving companies not only to be adaptive, but also to be responsive to cross-jurisdictional regulatory developments. Amid the currents of globalization, strong corporate governance serves as the primary foundation for maintaining corporate stability, credibility, and competitiveness at both the national and international levels.

In this context, ICSA views the harmonization between global trends and sustainable governance practices as no longer an option, but a strategic necessity. Companies are required to align domestic regulatory dynamics with the development of international standards, including strengthening the role of Self-Regulatory Organizations (SROs), enhancing compliance, and integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into their business strategies. The role of the Corporate Secretary has also become increasingly crucial as a bridge between management, regulators, shareholders, and other stakeholders.

In line with this spirit, ICSA continues to strengthen the capacity of its members through various educational and training programs focused on deepening their understanding of SRO regulations. In 2025, ICSA has organized a number of webinars and intensive training sessions designed to enhance technical knowledge, reinforce compliance functions, and ensure members' readiness in responding to the evolving dynamics of capital market policies. These initiatives are part of ICSA's commitment to supporting the creation of a transparent, accountable, and integrity-driven ecosystem.

Selain penguatan kapasitas di tingkat Nasional, ICSA juga aktif memperluas jejaring internasional sebagai sarana pertukaran pengetahuan. Partisipasi dalam konferensi di Malaysia menjadi momentum penting bagi ICSA untuk berbagi pengalaman sekaligus menyerap wawasan global mengenai perkembangan profesi *Corporate Secretary*. Interaksi lintas negara tersebut memperkaya perspektif anggota dan membuka ruang kolaborasi yang lebih luas dalam menghadapi tantangan tata kelola di era global.

Komitmen ICSA dalam membangun konektivitas global semakin diperkuat melalui bergabungnya ICSA sebagai anggota *Corporate Secretaries International Association (CSIA)*. Keanggotaan ini menandai langkah strategis ICSA dalam menyelaraskan standar profesi dengan praktik internasional, sekaligus mempertegas posisi ICSA sebagai bagian dari komunitas global yang berfokus pada penguatan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan.

Seluruh inisiatif tersebut bermuara pada satu tujuan utama, yaitu untuk mempersiapkan Sekretaris Perusahaan sebagai garda terdepan dalam implementasi program *sustainability* perusahaan. Dengan kompetensi regulasi yang mumpuni, wawasan global yang luas, serta komitmen terhadap prinsip tata kelola yang baik, Sekretaris Perusahaan diharapkan mampu memainkan peran strategis dalam mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam pengambilan keputusan korporasi.

Melalui tema *Navigating the Future: Harmonizing Global Trends with Sustainable Governance*, ICSA menegaskan komitmennya untuk mempersiapkan Sekretaris Perusahaan sebagai garda terdepan dalam mengawal praktik tata kelola dan keberlanjutan perusahaan.

Di tengah arus globalisasi dan standar regulasi, Sekretaris Perusahaan diharapkan mampu menjembatani kepentingan regulator, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya sekaligus memastikan integrasi prinsip keberlanjutan dalam setiap proses pengambilan keputusan strategis.

In addition to strengthening capacity at the national level, ICSA has also actively expanded its international network as a platform for knowledge exchange. Participation in a conference in Malaysia marked an important milestone for ICSA to share experiences while gaining global insights into the development of the Corporate Secretary profession. Such cross-border interactions enrich members' perspectives and open broader opportunities for collaboration in addressing governance challenges in the global era.

ICSA's commitment to building global connectivity has been further reinforced through its membership in the Corporate Secretaries International Association (CSIA). This membership represents a strategic step for ICSA in aligning professional standards with international practices, while also affirming its position as part of a global community focused on strengthening sustainable corporate governance.

All of these initiatives ultimately converge toward a single primary objective: to prepare Corporate Secretaries as the front line in implementing corporate sustainability programs. With strong regulatory competence, broad global insight, and a firm commitment to good governance principles, Corporate Secretaries are expected to play a strategic role in integrating sustainability into corporate decision-making processes.

Through the theme Navigating the Future: Harmonizing Global Trends with Sustainable Governance, ICSA reaffirms its commitment to preparing Corporate Secretaries as the front line in safeguarding corporate governance and sustainability practices.

Amid the currents of globalization and evolving regulatory standards, Corporate Secretaries are expected to bridge the interests of regulators, management, and other stakeholders, while ensuring the integration of sustainability principles into every strategic decision-making process.



IKHTISAR KINERJA 2025

2025 Performance Highlights



Ikhtisar Kinerja 2025

2025 Performance Highlights

Jumlah dalam jutaan rupiah | Total in millions

Posisi Keuangan Balance Sheet	2025	2024	2023
Aset Lancar Current Asset	10.602	8.850	7.775
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset	8.489	941	1.042
Aset Asset	11.451	9.791	8.818

Jumlah dalam jutaan rupiah | Total in millions

Laporan Aktivitas Activities Statement	2025	2024	2023
Penerimaan Tidak Terikat Non-attached Revenue	3.453	3.702	3.151
Beban Manajemen Management Expenses	3.453	2.813	1.043
Perubahan Aset Tidak Terikat Bersih Change of Non-Attached Asset Net	1.459	889	2.108
Pendapatan lain Other Revenue	309	283	153
Kenaikan Aset Tidak Terikat Bersih Increase of Non-Attached Asset Net	1.768	1.172	2.262
Aset Bersih Tidak Terikat Awal Tahun Non-Attached Asset Net, Beginning of the Year	9.211	8.223	5.961
Aset Bersih Tidak Terikat Akhir Tahun Non-Attached Asset Net, End of the Year	10.816	9.211	8.564

Kegiatan 2025 2025 Activities	
Kegiatan Activities	Jumlah Total
Webinar/Diskusi Webinar/Discussion	40
Lokakarya Workshops	8
Focus Group Discussion	0
Kunjungan industri Industry visits	10

Anggota Membership	
Tahun Year	Jumlah Anggota Total of Members
2025	524
2024	499
2023	457



Sambutan Ketua Umum

Message from the Chairwoman

Memasuki tahun 2025, arah keberlanjutan di Indonesia menunjukkan perkembangan yang semakin signifikan dengan ditandai adanya pergeseran dari komitmen menuju implementasi yang lebih konkret dan terukur. Sejalan dengan target nasional menuju *Net Zero Emission* 2060, berbagai kebijakan dan regulasi terus diperkuat untuk mendorong transparansi, akuntabilitas, serta integrasi prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam aktivitas bisnis.

Di tengah dinamika tersebut, kebutuhan untuk menyelaraskan perkembangan global dengan praktik tata kelola di tingkat nasional juga menjadi semakin relevan. Arus perubahan yang dipengaruhi oleh standar internasional, ekspektasi pemangku kepentingan, serta tantangan ekonomi dan iklim, menuntut organisasi untuk tidak hanya adaptif, tetapi juga mampu mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kerangka tata kelola yang kokoh dan berorientasi jangka panjang. Pendekatan ini menjadi kunci dalam membangun ketahanan organisasi sekaligus memastikan relevansi di tengah lanskap global yang terus berkembang.

Merespons dinamika tersebut, ICSA sepanjang tahun 2025 dihadapkan pada perkembangan regulasi yang sangat progresif, khususnya terkait penguatan standar pelaporan keberlanjutan. Penerbitan standar Pelaporan Keberlanjutan Sektor Keuangan (PSPK) oleh Ikatan Akuntan Indonesia serta adopsi standar global IFRS S1 dan S2 mendorong peningkatan kualitas pengungkapan yang lebih transparan dan terukur. Di sisi lain, berbagai ketentuan baru yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan menuntut ICSA untuk terus adaptif dalam menjembatani kebutuhan emiten dengan arah

Entering 2025, the direction of sustainability in Indonesia is showing increasingly significant progress, marked by a shift from commitment toward more concrete and measurable implementation. In line with the national target of achieving Net Zero Emissions by 2060, various policies and regulations continue to be strengthened to promote transparency, accountability, and the integration of environmental, social, and governance (ESG) principles into business activities.

Amid these dynamics, the need to align global developments with governance practices at the national level is becoming increasingly relevant. The wave of change, driven by international standards, stakeholder expectations, and economic and climate challenges, requires organizations not only to be adaptive, but also to integrate sustainability principles within a strong and long-term oriented governance framework. This approach is key to building organizational resilience while ensuring continued relevance in an ever-evolving global landscape.

In response to these dynamics, in 2025 ICSA is confronted with highly progressive regulatory developments, particularly related to the strengthening of sustainability reporting standards. The issuance of the Financial Sector Sustainability Reporting Standards (PSPK) by the Indonesian Institute of Accountants, along with the adoption of global standards IFRS S1 and S2, is driving improvements in the quality of disclosures that are more transparent and measurable. On the other hand, various new provisions issued by the Financial Services Authority require ICSA to remain adaptive in bridging the needs of issuers with the direction



kebijakan regulator. Dalam hal ini, peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjadi semakin strategis dalam mengarahkan pelaku usaha agar tidak hanya memenuhi kewajiban pelaporan, tetapi juga meningkatkan kualitas pengungkapan dan implementasi keberlanjutan secara menyeluruh.

Sebagai respons atas tantangan tersebut, ICSA memperkuat sinergi dengan regulator, konsultan, serta pemangku kepentingan lainnya guna memastikan kesiapan anggota dalam menghadapi perubahan. Keterlibatan aktif dalam forum pembelajaran teknis terkait IFRS S1 dan S2, serta dukungan terhadap diseminasi panduan PSPK, menjadi bagian dari upaya peningkatan kompetensi yang berkelanjutan. Melalui berbagai program kerja yang dirancang secara adaptif, ICSA berupaya memastikan bahwa praktik tata kelola berkelanjutan dapat dipahami dan diimplementasikan secara konsisten oleh para anggotanya.

Peran *Corporate Secretary* dalam konteks ini menjadi semakin strategis, yaitu sebagai penghubung antara perusahaan, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. *Corporate Secretary* dituntut tidak hanya memahami perkembangan regulasi, tetapi juga mampu memberikan pertimbangan yang tepat dalam mendukung pengambilan keputusan yang berorientasi jangka panjang. Untuk mendukung hal tersebut, ICSA menyelenggarakan berbagai kegiatan edukasi, termasuk webinar dan seminar ESG sepanjang tahun 2025 secara berkelanjutan guna memperkuat kapasitas dan relevansi kompetensi anggota.

Partisipasi ICSA dalam forum internasional, termasuk konferensi tahunan MAICSA di Kuala Lumpur, serta keanggotaan dalam *Corporate Secretaries International Association* (CSIA) merupakan langkah strategis dalam memperluas perspektif dan memperkuat posisi profesi *Corporate Secretary* Indonesia di tingkat global. Keterlibatan ini tidak hanya membuka akses terhadap perkembangan praktik tata kelola internasional, tetapi juga memberikan ruang bagi ICSA untuk berkontribusi dalam pertukaran pengetahuan di tingkat regional dan global.

of regulatory policies. In this regard, the role of the Financial Services Authority (OJK) is becoming increasingly strategic in guiding business actors not only to fulfill reporting obligations, but also to enhance the overall quality of disclosures and the implementation of sustainability practices.

In response to these challenges, ICSA has strengthened its synergy with regulators, consultants, and other stakeholders to ensure that its members are well-prepared to face ongoing changes. Active participation in technical learning forums related to IFRS S1 and S2, as well as support for the dissemination of PSPK guidelines, forms part of its continuous efforts to enhance competencies. Through various adaptively designed work programs, ICSA seeks to ensure that sustainable governance practices are well understood and consistently implemented by its members.

In this context, the role of the Corporate Secretary has become increasingly strategic, serving as a bridge between the company, regulators, and other stakeholders. Corporate Secretaries are required not only to understand regulatory developments, but also to provide sound judgment in supporting long-term-oriented decision-making. To support this, ICSA has organized various educational initiatives, including ESG-focused webinars and seminars in 2025, on an ongoing basis to strengthen members' capacity and maintain the relevance of their competencies.

Our participation in international forums, including the MAICSA Annual Conference in Kuala Lumpur, as well as its membership in the Corporate Secretaries International Association (CSIA), represents a strategic step in broadening perspectives and strengthening the position of Indonesia's Corporate Secretary profession at the global level. This engagement not only provides access to developments in international governance practices, but also creates opportunities for ICSA to contribute to knowledge exchange at both regional and global levels.

Sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan, ICSA memandang target *Net Zero Emission 2060* sebagai momentum untuk mendorong peningkatan standar kompetensi profesi. Penyelenggaraan *Green Economic Outlook 2026* pada Desember 2025 menjadi salah satu inisiatif kami dalam memberikan pandangan strategis terkait dinamika ekonomi hijau, sekaligus mendorong integrasi isu lingkungan dalam praktik tata kelola perusahaan. Ke depan, ICSA juga berkomitmen untuk mengembangkan sertifikasi profesi serta memperluas kontribusi melalui penerbitan literatur di bidang tata kelola, pasar modal, dan keberlanjutan.

Keberhasilan pelaksanaan berbagai program sepanjang tahun 2025 tentunya tidak terlepas dari kontribusi aktif para anggota dan pengurus ICSA. Memasuki periode kepengurusan 2024–2027, saya menyambut dengan optimisme peran pengurus dalam melanjutkan penguatan organisasi. Dengan semangat kolaborasi, visi yang progresif, serta komitmen yang berkelanjutan, saya meyakini bahwa ICSA akan semakin mampu memperkuat peran Sekretaris Perusahaan sebagai mitra strategis dalam mendukung praktik tata kelola yang adaptif dan berdaya saing.

Sebagai penutup, saya menyampaikan apresiasi kepada seluruh anggota dan pengurus ICSA atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Komitmen tersebut menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan organisasi dan pengembangan profesi *Corporate Secretary* di Indonesia. Ke depan, ICSA akan terus melangkah secara konsisten dalam menghadapi berbagai tantangan, dengan tetap berfokus pada penguatan tata kelola yang berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan dunia usaha yang sehat dan berdaya tahan.

In line with our commitment to sustainability, ICSA views the Net Zero Emissions 2060 target as a momentum to drive the enhancement of professional competency standards. The organization of the Green Economic Outlook 2026 in December 2025 represents one of our initiatives to provide strategic insights into the dynamics of the green economy, while also encouraging the integration of environmental issues into corporate governance practices. Going forward, ICSA is also committed to developing professional certifications and expanding its contributions through the publication of literature in the fields of governance, capital markets, and sustainability.

The successful implementation of various programs in 2025 is surely inseparable from the active contributions of ICSA members and management. Entering the 2024–2027 management period, I welcome with optimism the role of the board in continuing to strengthen the organization. With a spirit of collaboration, a progressive vision, and continuous commitment, I am confident that ICSA will further reinforce the role of Corporate Secretaries as strategic partners in supporting adaptive and competitive governance practices.

In closing, I would like to express my appreciation to all ICSA members and management for their dedication and contributions in 2025. This commitment serves as an important foundation for the organization's continuity and the development of the Corporate Secretary profession in Indonesia. Moving forward, ICSA will continue to progress consistently in addressing various challenges, while maintaining a strong focus on strengthening sustainable governance to support the growth of a healthy and resilient business environment.

Salam Hormat,
Regards,



Katharine Grace
Ketua Umum
Chairwoman



PROFIL ICSA

ICSA Profile



Profil ICSA

ICSA Profile

Peran Sekretaris Perusahaan semakin strategis dalam menjamin kepatuhan, keterbukaan informasi, serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Hal tersebut ditegaskan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yang memperkuat mandat fungsi Sekretaris Perusahaan dalam aspek pasar modal, hukum, keuangan, komunikasi pemegang saham, dan tata kelola. Regulasi tersebut sejatinya adalah untuk melanjutkan fondasi yang sebelumnya diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-63/PM/1996 tentang pembentukan asosiasi Sekretaris Perusahaan. Dalam konteks inilah Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) yang resmi berdiri pada 21 April 2008, memainkan peran sentral sebagai organisasi profesi yang mendukung penguatan kapasitas dan standar profesional Sekretaris Perusahaan di Indonesia.

Seiring meningkatnya kompleksitas regulasi dan tuntutan transparansi, ICSA berperan aktif dalam memastikan kesiapan anggotanya, termasuk dalam merespons agenda keberlanjutan nasional. Pasca diterbitkannya Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, ICSA mendorong peningkatan pemahaman terkait pelaporan dan integrasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Berbagai program edukasi dan forum diskusi diselenggarakan untuk memastikan Sekretaris Perusahaan mampu mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam kerangka tata kelola perusahaan secara sistematis dan sesuai regulasi.

Untuk memperkuat kompetensi profesional secara terstruktur, ICSA mendirikan ICSA Academy pada tahun 2018 sebagai pusat pengembangan kapasitas. Melalui kurikulum yang komprehensif, ICSA Academy menyelenggarakan program seperti *CG Officer Basic*, *Workshop CGO Investor Relations*, *Workshop CGO Corporate Communication*, *Workshop Corporate Legal & Corporate Action*, *Workshop Finance*

The role of the Corporate Secretary has become increasingly strategic in ensuring compliance, transparency, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. This is reaffirmed through Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority) Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, which strengthens the mandate of the Corporate Secretary's function in capital market, legal, financial, shareholder communication, and governance aspects. The regulation essentially continues the foundation previously established under Bapepam-LK Chairman Decree No. KEP-63/PM/1996 regarding the establishment of a Corporate Secretary association. Within this context, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), officially established on 21 April 2008, plays a central role as a professional organization that supports the strengthening of capacity and professional standards of Corporate Secretaries in Indonesia.

As regulatory complexity and demands for transparency continue to increase, ICSA plays an active role in ensuring the readiness of its members, including in responding to the national sustainability agenda. Following the issuance of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance, ICSA has encouraged greater understanding of sustainability reporting and the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. Various educational programs and discussion forums have been organized to ensure that Corporate Secretaries are able to systematically integrate sustainability aspects into the corporate governance framework in compliance with applicable regulations.

To strengthen professional competencies in a structured manner, ICSA established the ICSA Academy in 2018 as a capacity-building center. Creating a comprehensive curriculum, ICSA Academy offers programs such as CG Officer Basic, Workshop on CGO Investor Relations, Workshop on CGO Corporate Communication, Workshop on Corporate Legal & Corporate Action, Workshop on Finance for

for Non-Finance, Workshop Communications in Digital Era, serta Workshop Tax for Non-Tax. Program-program tersebut dirancang untuk membekali Sekretaris Perusahaan dengan kompetensi teknis dan strategis yang relevan dengan dinamika pasar modal dan praktik *governance* modern.

Di samping program pendidikan formal, ICSA secara rutin menyelenggarakan seminar, webinar, dan *Focus Group Discussion* (FGD) yang bekerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, serta *Self-Regulatory Organizations* (SRO). Forum-forum ini menjadi sarana strategis untuk membahas perkembangan kebijakan, interpretasi regulasi, serta isu-isu tata kelola yang aktual sehingga anggota senantiasa memperoleh pembaruan informasi dan pemahaman yang akurat.

Penguatan kapasitas domestik tersebut dilengkapi dengan ekspansi jejaring internasional. Hingga saat ini, ICSA menjalin kolaborasi dengan International Finance Corporation (IFC) melalui program *Training for Trainer on Good Corporate Governance*. Selain itu, ICSA juga aktif dalam ASEAN Corporate Secretaries Network (ACSN) yang menjadi wadah kolaborasi regional. Pada tahun 2025, ICSA semakin memperluas cakupan globalnya dengan resmi bergabung sebagai anggota Corporate Secretaries International Association (CSIA) yang mempertemukan organisasi profesi Sekretaris Perusahaan dari berbagai negara. Keanggotaan ini memperkuat posisi ICSA dalam komunitas tata kelola internasional.

Perkembangan organisasi tercermin dari pertumbuhan jumlah anggota yang konsisten. Hingga tahun 2025, ICSA memiliki 524 anggota yang terdiri atas Sekretaris Perusahaan, profesional di bidang hukum dan keuangan, serta akademisi. Peningkatan ini mencerminkan semakin besarnya kebutuhan dunia usaha terhadap fungsi Sekretaris Perusahaan yang profesional dan adaptif terhadap dinamika regulasi.

Dalam mendukung efektivitas komunikasi dan penguatan komunitas profesi, ICSA juga mengoptimalkan pemanfaatan platform digital, termasuk LinkedIn dan Instagram, sebagai sarana diseminasi informasi, pembaruan regulasi, serta berbagi wawasan. Transformasi komunikasi ini

Non-Finance, Workshop on Communications in the Digital Era, and Workshop on Tax for Non-Tax. These programs are designed to equip Corporate Secretaries with the technical and strategic competencies relevant to capital market dynamics and modern governance practices.

In addition to formal education programs, ICSA regularly organizes seminars, webinars, and Focus Group Discussions (FGDs) in collaboration with Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and Self-Regulatory Organizations (SROs). These forums serve as strategic platforms to discuss policy developments, regulatory interpretations, and current governance issues, ensuring that members continuously receive updated information and accurate understanding.

The strengthening of domestic capacity has been complemented by the expansion of international networks. To date, ICSA has collaborated with the International Finance Corporation through the Training for Trainer on Good Corporate Governance program. In addition, ICSA is actively involved in the ASEAN Corporate Secretaries Network (ACSN), serving as a platform for regional collaboration. In 2025, ICSA further expanded its global reach by officially joining the Corporate Secretaries International Association (CSIA), which brings together professional Corporate Secretary organizations from various countries. This membership strengthens ICSA's position within the international governance community.

The organization's growth is reflected in the consistent increase in membership. By 2025, ICSA has 524 members, consisting of Corporate Secretaries, professionals in law and finance, and academics. This growth reflects the increasing demand from the business world for professional Corporate Secretaries who are adaptive to regulatory dynamics.

To support effective communication and strengthen the professional community, ICSA also optimizes the use of digital platforms, including LinkedIn and Instagram, as channels for disseminating information, regulatory updates, and sharing insights. This transformation in communication

menjadi bagian dari komitmen ICSA untuk tetap relevan dan responsif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan anggota.

Dengan struktur kelembagaan yang semakin kuat, pengembangan kapasitas yang berkelanjutan, serta jejaring regional dan global yang terus berkembang, ICSA mempertegas perannya sebagai organisasi profesi yang mendukung profesionalisme Sekretaris Perusahaan dan penguatan tata kelola perusahaan yang efektif, transparan, dan berkelanjutan di Indonesia.

Visi

Vision

Menjadikan ICSA sebagai asosiasi pengembang profesi Sekretaris Perusahaan Indonesia yang kuat serta berkomitmen untuk melaksanakan tata kelola yang berkelanjutan.

Making ICSA a strong association for the development of the Corporate Secretary profession in Indonesia, committed to implementing sustainable governance.

Misi

Mission

- Mendorong kemajuan Pasar Modal Indonesia melalui kerja sama dengan regulator, SRO, asosiasi profesi dan lembaga atau institusi terkait.
- Meningkatkan jumlah anggota yang meliputi Sekretaris Perusahaan, profesi, akademisi dan mahasiswa.
- Mengembangkan sistem pendidikan dan pelatihan Sekretaris Perusahaan dengan standar tata kelola internasional.
- Mengembangkan standarisasi profesi Sekretaris Perusahaan.
- Turut terlibat dalam proses pembuatan peraturan dan melakukan sosialisasi atas perusahaan-perusahaan tersebut.
- Berpartisipasi aktif dalam perkembangan tata kelola yang berkelanjutan di tingkat internasional.
- Melakukan publikasi dan membuka komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan dengan menggunakan media termasuk media sosial.
- Encourage the advancement of the Indonesian Capital Market through collaboration with regulators, SROs, professional associations, and relevant institutions.
- Increase the number of members, including Corporate Secretaries, professionals, academics, and students.
- Develop a system for Corporate Secretary education and training with international governance standards.
- Develop the standardization of the Corporate Secretary profession.
- Participate in the regulatory creation process and socialize these regulations.
- Actively participate in the development of sustainable governance at the international level.
- Conduct publications and maintain good communication with stakeholders using various media, including social media.

forms part of ICSA's commitment to remain relevant and responsive to technological developments and the needs of its members.

By strengthening an increasingly robust institutional structure, continuous capacity development, and expanding regional and global networks, ICSA further reinforces its role as a professional organization that supports the professionalism of Corporate Secretaries and the strengthening of effective, transparent, and sustainable corporate governance in Indonesia.



Tujuan

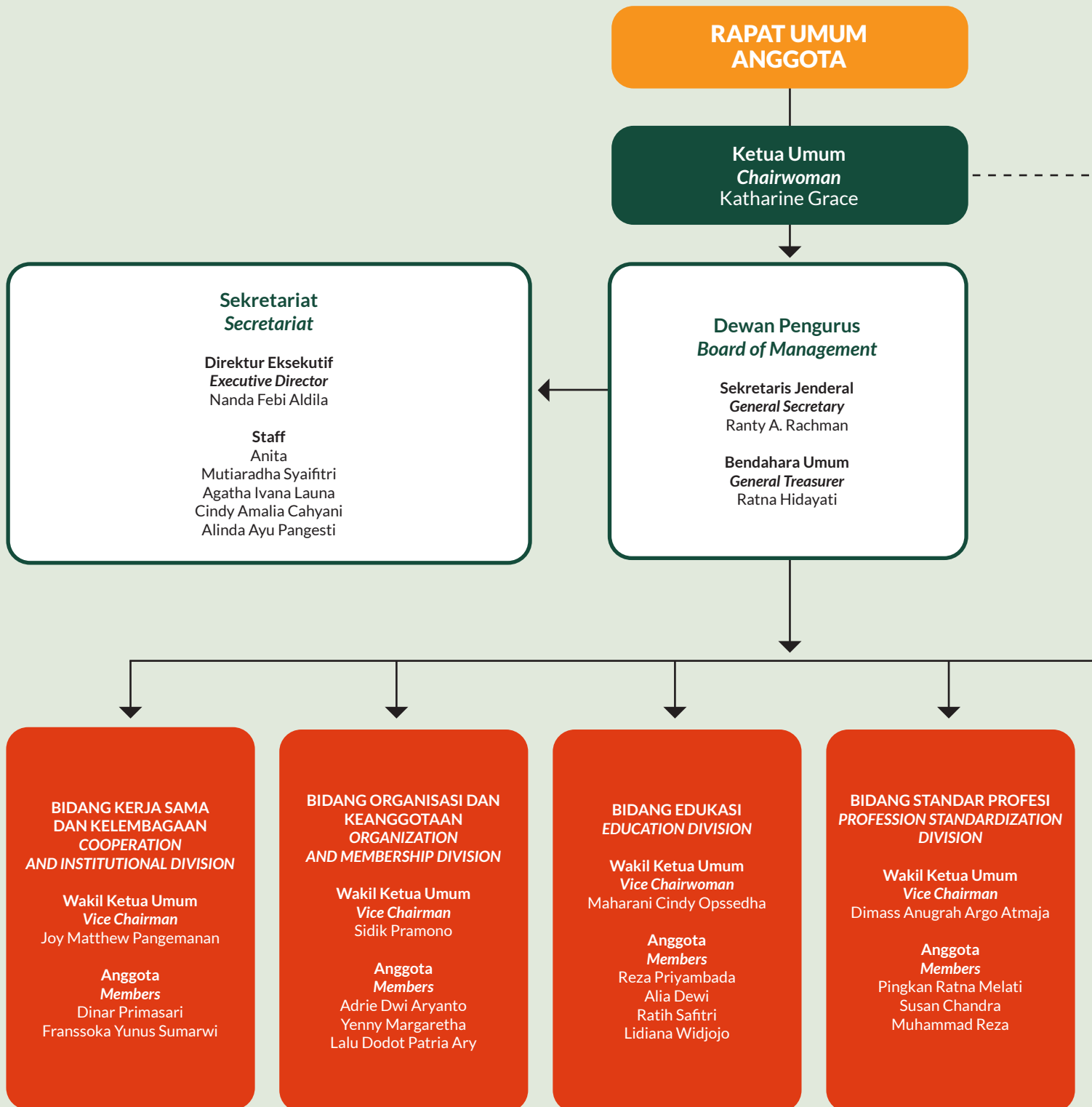
Objectives

1. Sebagai sarana peningkatan profesionalisme Sekretaris Perusahaan
 2. Sebagai wadah pertukaran informasi dan komunikasi antar Sekretaris Perusahaan serta menjaga integritas anggota dalam menjalankan profesinya
 3. Menjadi mitra strategis OJK, SRO, dan asosiasi profesi penunjang Pasar Modal dan profesi bisnis lainnya dalam memajukan tata kelola perusahaan yang baik.
-
1. *As a means to enhance the professionalism of Corporate Secretaries.*
 2. *As a platform for information exchange and communication among Corporate Secretaries, while maintaining the integrity of its members in performing their profession.*
 3. *To become a strategic partner of OJK, SROs, and professional associations supporting the Capital Market and other business professions in advancing good corporate governance.*



Struktur Organisasi 2024-2027

Organization Structure 2024-2027



Dewan Pengawas
Board of Supervisory

Ketua
Chairwoman
A. Maryati

Anggota
Members
Fajriyah Usman
Andrew Djauhari

BIDANG PENGKAJIAN
ASSESSMENT DIVISION

Wakil Ketua Umum
Vice Chairwoman
Ferina Tyas Hapsari

Anggota
Members
Hudya Indah Panggita
Wawan Heri Purnomo
Gilang Hermawan

BIDANG HUBUNGAN
INTERNASIONAL
INTERNATIONAL RELATION
DIVISION

Wakil Ketua Umum
Vice Chairman
Theodorus Indra Surya Putra

Anggota
Members
Zasa Pinkan Kinanti
Feliks Suranta Tarigan

BIDANG KOMUNIKASI
MEDIA & INDUSTRI
MEDIA COMMUNICATION
& INDUSTRY DIVISION

Wakil Ketua Umum
Vice Chairwoman
Melinda Pudjo

Anggota
Members
Sagita Melati
Ahmad Alhafiz
Elisabeth Lidya Sirait
Annisa Aninditya Wibawa

Susunan Dewan Pengurus

The Board of Management Structure



Ranty Astari Rachman

Sekretaris Jenderal
General Secretary

Katharine Grace

Ketua Umum
Chairwoman

Ratna Hidayati

Bendahara Umum
General Treasurer

Profil Dewan Pengurus

The Board of Management Profile



Katharine Grace

Ketua Umum
Chairwoman

Seorang warga negara Indonesia berusia 54 tahun yang menempuh pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Indonesia pada tahun 1997, serta melanjutkan studi pascasarjana dengan meraih gelar Lex Legibus Magister (LL.M) dari Queen Mary University of London, Inggris, pada tahun 2003.

Perjalanan kariernya menunjukkan konsistensi dan kedalaman pengalaman di bidang hukum serta tata kelola perusahaan. Ia mengawali karier sebagai Senior Associate di Kantor Konsultan Hukum Hadiputranto, Hadinoto dan Partners selama lebih dari satu dekade, yaitu pada periode 1996 hingga 2010. Sejak tahun 2010 hingga saat ini, ia mengemban amanah sebagai Head of Corporate Secretary & Sustainability di Permata Bank dengan peran strategis dalam mengelola fungsi kesekretariatan perusahaan sekaligus mendorong implementasi keberlanjutan di lingkungan korporasi.

Atas kontribusi dan kepemimpinannya, ia dianugerahi penghargaan 1st The Best Corporate Secretary 2021 untuk kategori Bank Buku 4 dalam ajang Corporate Secretary & Corporate Communication Award VI 2021 yang

An Indonesian citizen, aged 54, who earned a Bachelor of Laws from the University of Indonesia in 1997 and later obtained a Master of Laws (LL.M) from Queen Mary University of London, England, in 2003.

Her professional journey reflects consistent dedication and extensive experience in the fields of law and corporate governance. She began her career as a Senior Associate at Hadiputranto, Hadinoto & Partners, where she served for more than a decade from 1996 to 2010. Since 2010, she has held the position of Head of Corporate Secretary & Sustainability at Permata Bank playing a strategic role in overseeing corporate secretarial functions while advancing sustainability initiatives across the organization.

In recognition of her contributions and leadership, she was awarded 1st Best Corporate Secretary 2021 in the Bank BUKU 4 category at the Corporate Secretary & Corporate Communication Award VI 2021, organized by Economic Review, Indonesia-

diselenggarakan oleh Economic Review, Indonesia-Asia Institute, dan Ideku Group. Selain kiprahnya di dunia profesional, ia juga aktif dalam organisasi. Ia menjabat sebagai Ketua Umum Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) selama dua periode, yakni 2021–2024 dan berlanjut pada periode 2024 hingga saat ini.

Keterlibatannya dalam organisasi alumni juga menunjukkan komitmen terhadap pengembangan jejaring dan kontribusi sosial. Sejak tahun 2018, ia aktif di Ikatan Alumni Universitas Indonesia (ILUNI UI) dengan berbagai peran strategis, antara lain sebagai Wakil Ketua Umum Bidang Pemberdayaan Alumni ILUNI FHUI periode 2018–2022, Anggota Bidang Hubungan ILUNI UI periode 2019–2022, serta saat ini menjabat sebagai Sekretaris Lembaga Penasehat ILUNI UI sejak tahun 2022.

Asia Institute, and Ideku Group. In addition to her professional achievements, she is also actively involved in organizational activities. She served as Chairman of the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) for two consecutive terms, from 2021 to 2024, and continues in this role for the 2024 term to the present.

Her involvement in alumni organizations further reflects her commitment to develop networks and social contribution. Since 2018, she has been active in the University of Indonesia Alumni Association (ILUNI UI) holding several strategic roles, including Vice Chairman for Alumni Empowerment at ILUNI FHUI for the 2018–2022 period, Member of the Relations Division at ILUNI UI for the 2019–2022 period, and currently serving as Secretary of the Advisory Council of ILUNI UI since 2022.



Ranty Astari Rachman

Sekretaris Jenderal General Secretary

Ranty Astari adalah warga negara Indonesia berusia 43 tahun yang berdomisili di Jakarta. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Padjadjaran, Bandung, pada tahun 2005.

Dalam perjalanan profesionalnya, Ranty Astari memiliki pengalaman yang kuat dan beragam, khususnya di bidang *corporate secretary*, hubungan kelembagaan, serta tata kelola perusahaan. Ia memulai karier sebagai Associate di Lexindo Consulting pada periode 2006–2008. Selanjutnya, ia bergabung dengan PT Garuda Indonesia

Ranty Astari is an Indonesian citizen, aged 43, and based in Jakarta. She earned her Bachelor of Laws from Universitas Padjadjaran, Bandung, in 2005.

Throughout her professional career, Ranty Astari has built strong and diverse experience, particularly in corporate secretarial functions, institutional relations, and corporate governance. She began her career as an Associate at Lexindo Consulting from 2006 to 2008. She then joined PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, where she served as Vice President Corporate

(Persero) Tbk dan menjabat sebagai Vice President Corporate Secretary selama periode 2008–2015. Ia juga dipercaya sebagai Anggota Komite Good Corporate Governance (GCG) di PT Garuda Indonesia Maintenance Facility (2013–2015).

Kariernya kemudian berlanjut di PT Citilink Indonesia sebagai Vice President Corporate Secretary pada tahun 2016–2019, sebelum dipercaya menjabat sebagai Head of Public Affairs & Government Relations di PT Trinusa Travelindo (Traveloka) pada Maret 2019 hingga Maret 2020, serta sebagai Group Head of Corporate Secretary di PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk pada periode 2020–2026. Saat ini, beliau menjabat sebagai Chief of Corporate Secretary, Governance & Legal di PT Vale Indonesia Tbk, dengan tanggung jawab strategis meliputi pengelolaan tata kelola perusahaan, pengawasan aspek hukum korporasi, pengelolaan hubungan dengan regulator pasar modal, serta penguatan komunikasi strategis dengan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Secretary from 2008 to 2015. During this period, she was also appointed as a Member of the Good Corporate Governance (GCG) Committee at PT Garuda Indonesia Maintenance Facility (2013–2015).

She continued her career at PT Citilink Indonesia, serving as Vice President Corporate Secretary from 2016 to 2019, before being appointed Head of Public Affairs & Government Relations at PT Trinusa Travelindo (Traveloka) from March 2019 to March 2020, and later as Group Head of Corporate Secretary at PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk from 2020 to 2026. She currently serves as Chief of Corporate Secretary, Governance & Legal at PT Vale Indonesia Tbk, where she holds strategic responsibilities covering corporate governance management, oversight of corporate legal matters, engagement with capital market regulators, and strengthening strategic communication with shareholders and other stakeholders.



Ratna Hidayati

Bendahara Umum General Treasurer

Seorang warga negara Indonesia berusia 50 tahun yang saat ini berdomisili di Surabaya. Ia memiliki latar belakang pendidikan yang beragam dan menunjukkan komitmen kuat terhadap pengembangan diri secara berkelanjutan. Ia meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Mahasaraswati pada tahun 2004, kemudian

An Indonesian citizen, aged 50, currently based in Surabaya. She has a diverse educational background that reflects a strong commitment to continuous personal and professional development. She earned a Bachelor's degree in Economics from Universitas Mahasaraswati in 2004, and later obtained a Master's degree in Management, with a concentration in Human

melanjutkan pendidikan Magister Manajemen dengan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia di Universitas Udayana pada tahun 2012. Semangat belajarnya terus berlanjut dengan menempuh studi di Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik (FHISIP) jurusan Sastra Inggris di Universitas Terbuka sejak tahun 2021 dan lulus pada tahun 2024. Saat ini, beliau tengah melanjutkan studi di bidang Hukum di Universitas Terbuka sejak tahun 2025. Sebelumnya, beliau menempuh pendidikan Magister Pembangunan di Universitas Udayana sejak tahun 2023 dan telah berhasil meraih gelar Magister Pembangunan dan Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2026.

Dalam perjalanan profesionalnya, Ratna memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perusahaan pers. Saat ini, ia menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Putra Rajawali Kencana Tbk dengan tanggung jawab strategis dalam memastikan efektivitas fungsi kesekretariatan perusahaan serta penerapan tata kelola yang baik.

Selain kiprahnya di dunia profesional, Ratna juga aktif dalam berbagai organisasi dan forum strategis. Ia terlibat sebagai anggota Bidang Komunikasi Media dan Industri dalam organisasi profesi sekretaris perusahaan, serta menjadi Industry Advisory Panel Member pada The ASEAN Working Committee on Capital Market Joint Sustainable Finance Development Working Group.

Di bidang pengembangan kompetensi, ia telah memperoleh akreditasi sebagai The Chartered Member of The Chartered Institute of Logistics and Transport (CILT), serta mengantongi berbagai sertifikasi profesional, antara lain di bidang Chief Governance Officer, Risk Management, Analisis Efek Madya, Public Relations, Penyelia Halal, serta Asesor sektor logistik dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi.

Resource Management, from Universitas Udayana in 2012. Her pursuit of knowledge has continued in recent years. She undertook studies at the Faculty of Law, Social and Political Sciences, majoring in English Literature, at Universitas Terbuka from 2021 and graduated in 2024. She is currently pursuing studies in Law at Universitas Terbuka since 2025. Previously, she undertook a Master's degree in Development Studies at Universitas Udayana starting in 2023 and successfully earned a Master's degree in Development and Sustainable Finance in 2026.

Throughout her professional career, Ratna has accumulated more than 20 years of experience in the media industry. She currently serves as Corporate Secretary of PT Putra Rajawali Kencana Tbk, where she holds strategic responsibility for ensuring the effectiveness of corporate secretarial functions and the implementation of good corporate governance.

Beyond her professional role, Ratna is also actively involved in various organizations and strategic forums. She serves as a member of the Media Communication and Industry Division within the professional association of corporate secretaries, and is an Industry Advisory Panel Member of the ASEAN Working Committee on Capital Market Joint Sustainable Finance Development Working Group.

In terms of professional development, she has earned accreditation as a Chartered Member of The Chartered Institute of Logistics and Transport (CILT), and holds multiple professional certifications, including in Chief Governance Officer, Risk Management, Intermediate Securities Analyst, Public Relations, Halal Supervision, as well as certification as a logistics sector assessor from the National Professional Certification Agency.

Susunan Dewan Pengawas

The Board of Supervisory Structure



Ketua
Chairwoman

A. Maryati

Anggota
Members



Fajriyah Usman



Andrew Djauhari

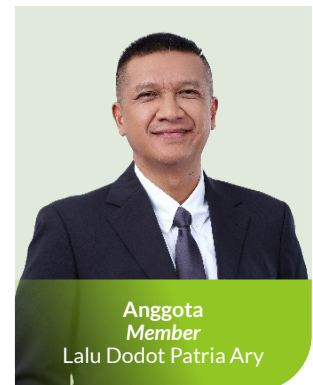
Susunan Pengurus

The Board of Administrator Structure

Bidang Kerja Sama dan Kelembagaan *Cooperation and Institutional Division*



Bidang Organisasi dan Keanggotaan *Cooperation and Institutional Division*



Bidang Edukasi *Education Division*



Bidang Edukasi
Education Division



Anggota
Member
Lidiana Widjojo

Bidang Standarisasi Profesi
Profession Standardization Division



Wakil Ketua Umum
Vice Chairman
Dimass A. Atmaja



Anggota
Member
Pingkan R. Melati



Anggota
Member
Susan Chandra



Anggota
Member
Muhammad Reza

Bidang Pengkajian
Assessment Division



Wakil Ketua Umum
Vice Chairwoman
Ferina Tyas Hapsari



Anggota
Member
Hudya Indah Panggita



Anggota
Member
Wawan Heri P.

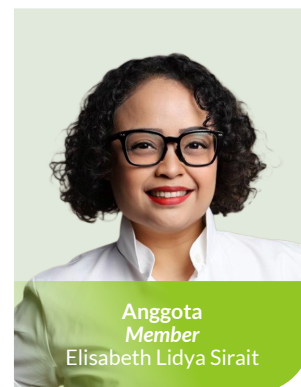


Anggota
Member
Gilang Hermawan

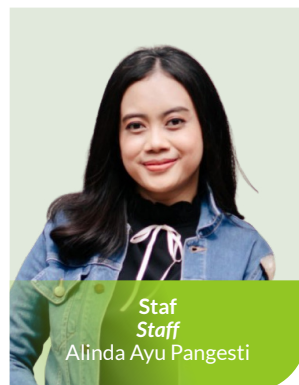
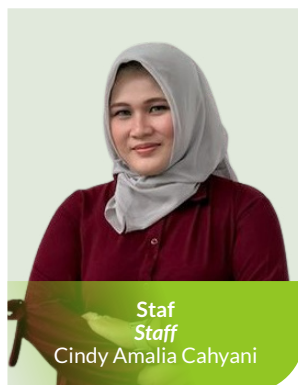
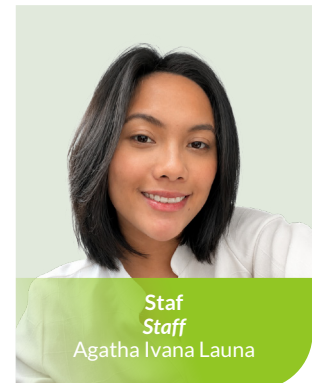
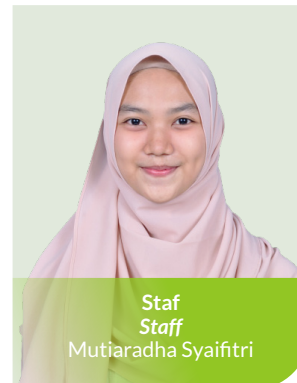
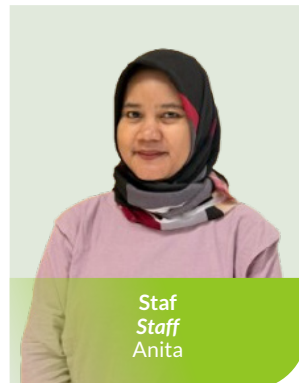
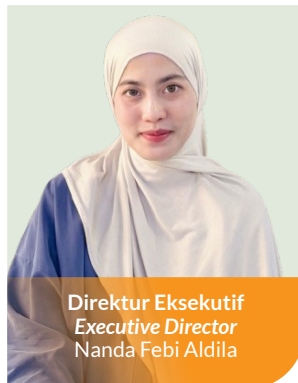
Bidang Hubungan Internasional
International Relations Division



Bidang Komunikasi Media dan Industri
Media Communication and Industry Division



Sekretariat Secretariat





TUGAS ORGANISASI

Organizational Duties



Pelaksanaan Tugas Organisasi

Implementation of Organizational Duties



Perkembangan lingkungan bisnis global pada tahun 2025 semakin menegaskan pentingnya peran perusahaan yang berada dalam fase transformasi yang dinamis, di mana tekanan terhadap stabilitas ekonomi, percepatan digitalisasi, serta tuntutan keberlanjutan menjadi faktor yang tidak terpisahkan. Perusahaan dituntut untuk mampu merespons perubahan tersebut secara adaptif dan strategis, tidak hanya dalam menjaga kinerja finansial, tetapi juga dalam menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, penerapan praktik *Environmental, Social, and Governance* (ESG) menjadi elemen kunci yang semakin terintegrasi dalam arah kebijakan dan strategi bisnis korporasi.

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas lingkungan usaha dan dinamika regulasi

The development of the global business environment in 2025 increasingly underscores the importance of companies operating in a phase of dynamic transformation, where pressures on economic stability, accelerated digitalization, and sustainability demands have become inseparable factors. Companies are required to respond to these changes in an adaptive and strategic manner, not only in maintaining financial performance but also in creating sustainable long-term value. In this context, the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) practices has become a key element that is increasingly integrated into corporate policy directions and business strategies.

Along with the increasing complexity of the business environment and the dynamics of capital market

pasar modal, peran Sekretaris Perusahaan menjadi semakin strategis dalam mendukung keberlangsungan operasional Perseroan. Dalam konteks keberlanjutan, fungsi tersebut semakin berkembang seiring dengan meningkatnya tuntutan terhadap penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam praktik bisnis. Sekretaris Perusahaan tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga berkontribusi dalam menjaga transparansi informasi nonkeuangan, mendukung implementasi tata kelola yang berintegritas, serta memfasilitasi komunikasi Perseroan terkait kinerja keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan. Dengan demikian, peran Sekretaris Perusahaan menjadi elemen penting dalam memastikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan tidak hanya memenuhi ketentuan yang berlaku, tetapi juga selaras dengan agenda keberlanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi Perseroan.

Menanggapi dinamika tersebut, ICSA secara konsisten mengambil peran aktif dalam mendukung peningkatan kapasitas dan profesionalisme anggotanya. Sebagai organisasi profesi yang menaungi Sekretaris Perusahaan, ICSA mengembangkan berbagai inisiatif strategis yang berfokus pada penguatan kompetensi, pemahaman regulasi, serta pengembangan perspektif yang adaptif terhadap perubahan industri. Pendekatan ini dilakukan secara terstruktur melalui pelaksanaan program edukasi, penguatan kelembagaan, serta perluasan jejaring kerja sama, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Sepanjang tahun 2025, ICSA melalui berbagai bidang yang ada di dalamnya telah merealisasikan sejumlah program kerja yang mendukung penguatan peran Sekretaris Perusahaan. Bidang Edukasi secara konsisten menyelenggarakan webinar dan pelatihan intensif yang membahas isu-isu terkini, termasuk perkembangan regulasi pasar modal, praktik tata kelola perusahaan, serta penguatan pemahaman ESG. Di sisi lain, Bidang Kerja Sama dan Kelembagaan terus memperluas kolaborasi strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk regulator dan institusi pasar modal, guna memperkuat sinergi dalam mendukung ekosistem yang transparan dan berintegritas.

regulations, the role of the Corporate Secretary has become increasingly strategic in supporting the Company's operational sustainability. In the context of sustainability, this function continues to evolve in line with the growing demands for the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in business practices. The Corporate Secretary not only ensures regulatory compliance but also contributes to maintaining transparency in non-financial information, supporting the implementation of governance with integrity, and facilitating the Company's communication regarding sustainability performance to stakeholders. Therefore, the role of the Corporate Secretary is a crucial element in ensuring that the implementation of corporate governance not only complies with applicable regulations but also aligns with sustainability agendas and the creation of long-term value for the Company.

In response to these dynamics, ICSA consistently takes an active role in supporting the enhancement of its members' capacity and professionalism. As a professional organization representing Corporate Secretaries, ICSA develops various strategic initiatives focused on strengthening competencies, deepening regulatory understanding, and fostering adaptive perspectives toward industry changes. This approach is carried out in a structured manner through the implementation of educational programs, institutional strengthening, and the expansion of collaborative networks, both at the national and international levels.

In 2025, ICSA, through its various divisions, has implemented a number of work programs aimed at strengthening the role of the Corporate Secretary. The Education Division has consistently organized webinars and intensive training sessions addressing current issues, including developments in capital market regulations, corporate governance practices, and the enhancement of ESG understanding. Meanwhile, the Cooperation and Institutional Division has continued to expand strategic collaborations with various stakeholders, including regulators and capital market institutions, in order to strengthen synergy in supporting a transparent and integrity-driven ecosystem.

Selain itu, ICSA juga aktif memperluas cakupan perannya melalui pengembangan jejaring internasional sebagai sarana pertukaran pengetahuan dan pengalaman. Partisipasi dalam forum global, termasuk konferensi di Malaysia, serta keanggotaan dalam Corporate Secretaries International Association (CSIA), menjadi langkah strategis dalam menyelaraskan standar profesi dengan praktik internasional sekaligus memperkuat posisi ICSA dalam komunitas global.

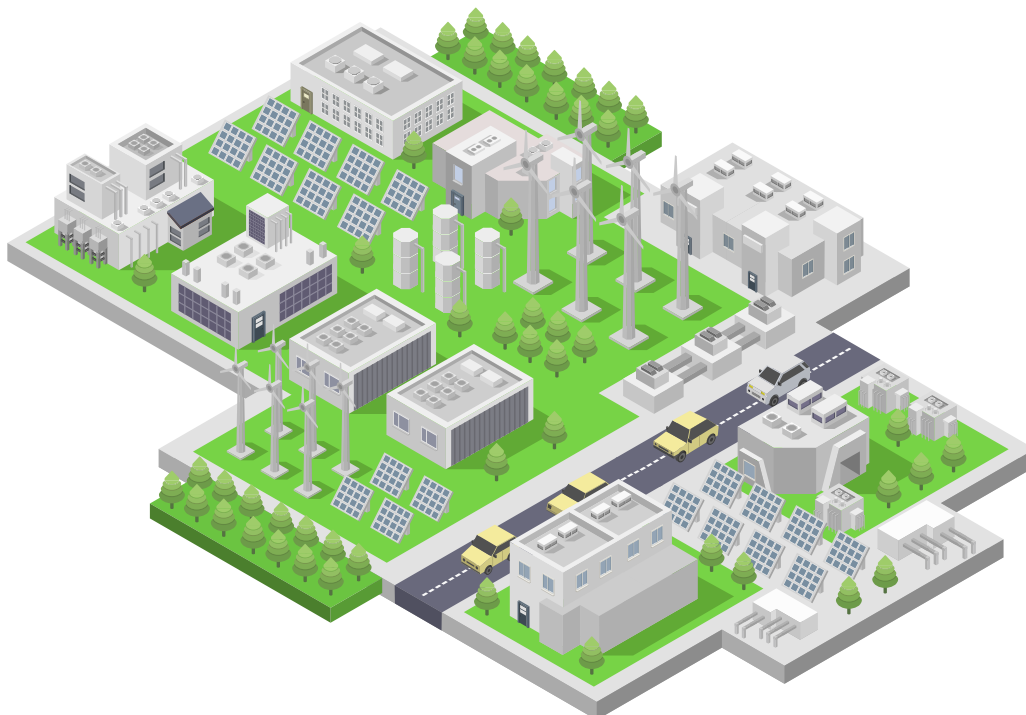
Dalam menghadapi tantangan keberlanjutan yang semakin kompleks, ICSA terus mendorong penguatan kapasitas anggotanya melalui berbagai inisiatif yang relevan, seperti pelatihan ESG, forum diskusi bersama regulator, serta program pengayaan wawasan industri. Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa Sekretaris Perusahaan mampu menjalankan perannya secara optimal, tidak hanya dalam menjaga kepatuhan dan transparansi, tetapi juga dalam mendukung transformasi perusahaan menuju praktik bisnis yang lebih berkelanjutan.

Dengan pendekatan yang kolaboratif, komunikasi yang terbuka, serta komitmen terhadap pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, ICSA optimistis dapat terus berkontribusi dalam memperkuat praktik tata kelola perusahaan yang tangguh, adaptif, dan berkelanjutan, sejalan dengan dinamika global serta kebutuhan dunia usaha yang terus berkembang.

In addition, ICSA has actively expanded the scope of its role through the development of international networks as a means of exchanging knowledge and experience. Participation in global forums, including conferences in Malaysia, as well as membership in the Corporate Secretaries International Association (CSIA), represents a strategic step in aligning professional standards with international practices while strengthening ICSA's position within the global community.

In facing increasingly complex sustainability challenges, ICSA continues to promote the enhancement of its members' capabilities through various relevant initiatives, such as ESG training, discussion forums with regulators, and industry insight enrichment programs. These efforts aim to ensure that Corporate Secretaries are able to perform their roles optimally, not only in maintaining compliance and transparency, but also in supporting corporate transformation toward more sustainable business practices.

With a collaborative approach, open communication, and a strong commitment to continuous competency development, ICSA remains optimistic that it can continue to contribute to strengthening corporate governance practices that are resilient, adaptive, and sustainable, in line with global dynamics and the evolving needs of the business world.



Laporan Bidang Kerja Sama dan Kelembagaan

Report of Partnership and Institutional Affairs Division

Demi mendukung penguatan peran profesi sekretaris perusahaan, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) menempatkan pengembangan jejaring sebagai salah satu pilar strategis organisasi. Penguatan jejaring tersebut dipandang penting untuk memastikan adanya pertukaran pengetahuan, peningkatan kapasitas, serta terciptanya kolaborasi yang berkelanjutan antar pemangku kepentingan. Oleh karena itu, ICSA secara konsisten menginisiasi dan mengembangkan kerja sama dengan berbagai lembaga, baik di tingkat nasional maupun internasional, guna memperluas ruang kontribusi organisasi dalam ekosistem pasar modal.

Peran tersebut dijalankan secara terstruktur melalui Bidang Kerja Sama dan Kelembagaan yang memiliki tanggung jawab dalam mengelola hubungan kemitraan sekaligus memperkuat posisi ICSA sebagai organisasi profesi yang adaptif dan berdaya saing. Tidak hanya berfokus pada aspek keanggotaan, bidang ini juga berperan dalam mengarusutamakan nilai-nilai profesionalisme yang menjadi landasan dalam pengembangan profesi secara berkelanjutan.

Dalam implementasinya, ICSA menjalin sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan strategis, termasuk regulator dan institusi pendukung pasar modal. Kerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjadi salah satu bentuk kolaborasi yang dijalankan secara berkesinambungan, khususnya dalam mendukung peningkatan pemahaman terhadap regulasi serta penguatan standar profesi sekretaris perusahaan. Melalui kolaborasi ini, ICSA turut berkontribusi dalam menghadirkan forum edukasi dengan melibatkan narasumber profesional, sekaligus mendukung upaya peningkatan kualitas tata kelola perusahaan di Indonesia.

To strengthen the Corporate Secretary profession, the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) has established network development as a key strategic pillar of the organization. Strengthening these networks is essential to facilitate knowledge exchange, enhance capacity building, and foster sustainable collaboration among stakeholders. Therefore, ICSA consistently initiates and develops partnerships with various institutions, both at the national and international levels, in order to expand the organization's scope of contribution within the capital market ecosystem.

This role is carried out in a structured manner through the Partnership and Institutional Affairs Division, which is responsible for managing partnership relations while strengthening ICSA's position as an adaptive and competitive professional organization. Not only focuses on membership aspects, this division also plays a role in mainstreaming the values of professionalism that serve as the foundation for the sustainable development of the profession.

To implement that, ICSA establishes synergy with various strategic stakeholders, including regulators and capital market supporting institutions. ICSA maintains an ongoing partnership with the Financial Services Authority (OJK), focusing on enhancing understanding of regulations and strengthening the professional standards of Corporate Secretaries. Through this collaboration, ICSA actively contributes to organizing educational forums featuring expert speakers, while simultaneously supporting initiatives aimed at improving the overall quality of corporate governance in Indonesia.

Selain itu, hubungan kemitraan yang telah terbangun dengan KSEI dan KPEI sejak tahun 2020 terus diperkuat dan dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas kolaborasi. Interaksi yang serupa juga dilakukan dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta OJK sebagai mitra utama dalam mendukung terciptanya ekosistem pasar modal yang transparan, akuntabel, dan berdaya saing.

Sebagai langkah lanjutan, ICSA mendorong keterlibatan aktif seluruh bidang dalam organisasi untuk berpartisipasi dalam berbagai forum diskusi, baik secara langsung maupun virtual bersama mitra strategis. Pendekatan ini dilakukan guna mengidentifikasi peluang kerja sama yang lebih luas dan relevan dengan kebutuhan industri. Dengan demikian, setiap inisiatif kemitraan yang dijalankan tidak hanya memberikan manfaat bagi organisasi dan anggotanya, tetapi juga berkontribusi secara nyata terhadap penguatan profesi Sekretaris Perusahaan serta perkembangan dunia usaha secara lebih luas.

Laporan Kegiatan

1. Audiensi

Sebagai bagian dari rangkaian awal kepengurusan baru, Bidang Kerja Sama dan Kelembagaan ICSA menjalankan program strategis berupa audiensi dan diskusi dengan berbagai mitra utama di industri pasar modal dan profesi terkait. Program ini bertujuan memperkenalkan jajaran pengurus baru ICSA sekaligus membuka ruang diskusi terkait potensi kolaborasi jangka panjang. Sepanjang tahun 2025, ICSA melakukan audiensi dengan INI dan juga PEFINDO. Seluruh audiensi tersebut memuat agenda pengenalan, rencana audiensi dan pengadaan webinar/lokakarya bersama, pemaparan rencana kerja, serta mencari masukan dari masing-masing lembaga untuk mendukung penguatan peran sekretaris perusahaan di Indonesia. Kegiatan ini menjadi bagian dari komitmen ICSA dalam membangun jejaring kelembagaan yang solid dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat sinergi untuk meningkatkan profesionalisme dan kapabilitas sekretaris perusahaan dalam menghadapi tantangan industri yang semakin kompleks.

In addition, the established partnerships with KSEI and KPEI since 2020 have perpetually been managed and further developed to build a more effective collaboration. ICSA also maintains the engagement with Indonesia Stock Exchange (IDX) as well as the Financial Services Authority (OJK) as key partners in supporting the creation of a transparent, accountable, and competitive capital market ecosystem.

Next, ICSA encourages active participation of all divisions within the organization to involve in various discussion forums, both in-person and virtual, with strategic partners. This approach is aimed at identifying broader and more relevant collaboration opportunities in line with industry needs. In doing so, each partnership initiative undertaken not only delivers benefits to the organization and its members, but also contributes meaningfully to strengthening the Corporate Secretary profession and advancing the broader business landscape.

Activity Report

1. Audience Meetings

As part of the initial activities of the new management period, ICSA's Partnership and Institutional Affairs Division has implemented a strategic program consisting of audience meetings and discussions with key partners in the capital market industry and related professions. This program aims to introduce the new ICSA board members while creating a platform for dialogue on potential long-term collaboration. In 2025, ICSA conducted hearings with INI as well as PEFINDO. All of these meetings included agendas such as introductions, plans for further discussions and the organization of joint webinars/workshops, presentations of work plans, and the gathering of input from each institution to support strengthening the role of corporate secretaries in Indonesia. These activities form part of ICSA's commitment to building a solid and sustainable institutional network, while also strengthening synergy to enhance the professionalism and capabilities of corporate secretaries in facing increasingly complex industry challenges.

Program Program	Lembaga Institution	Agenda Agenda
Audiensi <i>Audience</i>	INI	- Melakukan audiensi dengan Kabid Hubungan Antar Lembaga Nonpemerintah - <i>To conduct a hearing with the Head of Inter-Agency Relations for Non-Governmental Institutions.</i> - Menyepakati pengadaan webinar atau lokakarya dengan MoU terlebih dahulu. - <i>To organize a webinar or workshop, preceded by the signing of an MoU.</i> - Penyelesaian rancangan MoU sebagai dasar kerjasama - <i>To make an agreement on the draft MoU as the basis for cooperation</i>
	PEFINDO	- Melakukan audiensi dengan Direktur Utama PEFINDO dan tim - <i>To conduct a hearing with the President Director of PEFINDO and the team</i> - Menyetujui pengadaan webinar di ICSA untuk mengenalkan PEFINDO sebagai langkah awal - <i>To organize a webinar at ICSA about introducing PEFINDO as an initial step</i> - Penjadwalan agenda webinar yang akan dilakukan pada 2026 - <i>To schedule the webinar agenda to be held in 2026.</i>

2. Kerja Sama

Selain menjalin kemitraan dengan regulator utama di sektor pasar modal, Bidang Kerja Sama dan Kelembagaan ICSA juga memperluas kolaborasi dengan berbagai institusi guna mendukung peningkatan kapasitas serta kompetensi sekretaris perusahaan. Sepanjang tahun 2025, ICSA menandatangani perpanjangan MoU dengan Hukumonline. Di samping itu, ICSA juga aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan eksternal, seperti seminar dan lokakarya yang diselenggarakan bersama IAI, KSEI, BEI, OJK, media ANTARA, AEI, dan KNKG.

2. Partnership

In addition to establishing partnerships with key regulators in the capital market sector, the ICSA Cooperation and Institutional Affairs Division has also expanded its collaborations with various institutions to support the enhancement of corporate secretaries' capacity and competencies. In 2025, ICSA signed an extension of its MoU with Hukumonline. Furthermore, ICSA actively participated in various external activities, such as seminars and workshops organized jointly with IAI, KSEI, BEI, OJK, ANTARA media, AEI, and KNKG.

Partisipasi ICSA dalam berbagai forum tersebut mencerminkan upaya strategis asosiasi dalam memperkuat perannya untuk mendukung agenda keberlanjutan, tata kelola perusahaan yang baik, serta integritas di dunia usaha, khususnya dalam kerangka ESG (Environmental, Social, and Governance).

ICSA participates in these forums to reflect the association's strategic efforts to strengthen its role in supporting sustainability agendas, good corporate governance, and business integrity, particularly within the ESG (Environmental, Social,

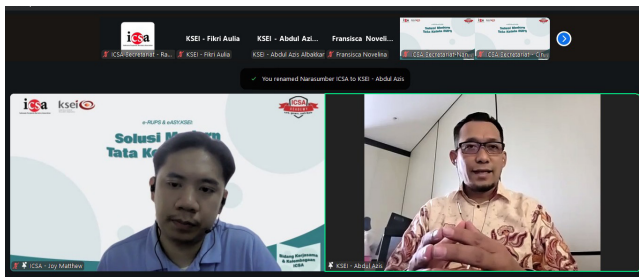
Program Program	Lembaga Institution	Agenda Agenda
Kerja sama Collaboration	IDX 29 April	Peminjaman ruang IDX untuk acara HUT ICSA dan RUA-29 April 2025 <i>Borrowing of IDX venue for the ICSA Anniversary and General Meeting - April 29, 2025</i>
	KSEI 9 September	Sosialisasi eASY.KSEI <i>eASY.KSEI outreach</i>
	IAI 4 Februari	Lokakarya Basic Financial Accounting Batch 1 <i>Workshop Basic Financial Accounting Batch 1</i>
	Hukumonline Agustus	Perpanjangan MoU dan pengadaan 2 webinar atau lokakarya <i>Extending MoU and organizing 2 webinars or workshops</i>
	BEI 2 Januari	Pembukaan Perdagangan BEI Tahun 2025 <i>Opening of Trading at the Indonesia Stock Exchange for 2025</i>
	OJK 25 Juni	OJK mengundang sosialisasi emiten baru <i>OJK invited participants to a new issuer outreach session</i>
	KSEI 8 Juli	KSEI mengundang Seminar Emiten 2025 <i>KSEI invited participants to the 2025 Issuer Seminar</i>
	IAI 11 Agustus	IAI mengundang ICSA dalam Peluncuran Buku SPK dan Tantangan Penerapan dalam Transformasi Keuangan Berkelanjutan <i>IAI invited ICSA to the Launch of the SPK Book and the Challenges of Its Implementation in Sustainable Financial Transformation</i>

Program Program	Lembaga Institution	Agenda Agenda
Kerja sama <i>Collaboration</i>	BEI 17 Oktober	BEI mengundang ICSA hadir dalam event Capital Summit Market & Expo 2025 <i>The Indonesia Stock Exchange invited ICSA to attend the Capital Market Summit & Expo 2025 event</i>
	OJK 4 November	OJK mengundang ICSA dalam kegiatan ACMF Corporate Preparers Workshop secara daring <i>OJK invited ICSA to the ACMF Corporate Preparers Workshop, held online.</i>
	Media ANTARA 19 November	ANTARA mengundang ICSA untuk hadir dalam acara "Antara Business Forum 2025-Outlook 2026: Driving Indonesia's Sustainable Growth" <i>ANTARA invited ICSA to attend the "Antara Business Forum 2025 - Outlook 2026: Driving Indonesia's Sustainable Growth" event</i>
	IAI 3-4 Desember	IAI mengundang ICSA untuk hadir dalam HUT ke-68 IAI dan IFAC Connect Asia Pacific 2025 <i>IAI invited ICSA to attend its 68th Anniversary and IFAC Connect Asia Pacific 2025</i>
	KSEI 4-5 Desember	KSEI mengundang ICSA ke Seminar Pemangku Kepentingan <i>KSEI invited participants to the Stakeholder Seminar</i>
	KNKG 8 Desember	KNKG mengundang ICSA ke acara Annual Report Award <i>KNKG invited participants to the Annual Report Award event</i>
	AEI 7 Oktober	AEI mengundang ICSA untuk diskusi untuk rencana kerja sama <i>AEI invited ICSA for a discussion on a potential cooperation plan</i>

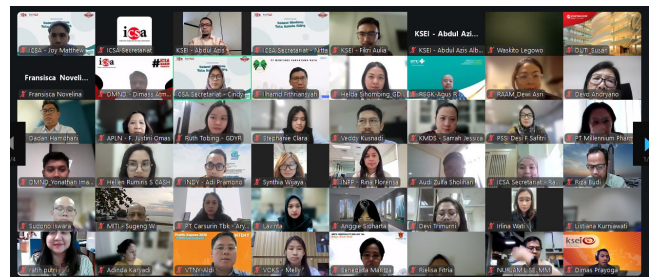
ICSA menjadi salah satu asosiasi yang menerima buku SPK



Webinar bersama KSEI



Audience Webinar bersama KSEI



Workshop Bersama Ikatan Akuntan Indonesia



Audiensi Dengan Ikatan Notaris Indonesia



Audiensi Dengan Pefindo



Laporan Bidang Organisasi dan Keanggotaan

Report of Organization and Membership

Bidang Organisasi dan Keanggotaan merupakan salah satu pilar strategis dalam struktur ICSA yang berperan dalam memperkuat fondasi organisasi melalui pengelolaan dan pengembangan basis keanggotaan secara berkelanjutan. Peran ini tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga mencakup penguatan posisi ICSA sebagai organisasi profesi yang adaptif, inklusif, serta mampu menjawab kebutuhan perkembangan profesi sekretaris perusahaan di Indonesia.

Sejalan dengan mandat tersebut, ICSA terus mengembangkan pendekatan yang terstruktur dalam memperluas jangkauan keanggotaan sekaligus meningkatkan kualitas layanan kepada anggota. Upaya ini dilakukan melalui penguatan sistem keanggotaan, penyempurnaan kebijakan internal, serta pengembangan program yang relevan dan bernilai tambah. Pendekatan ini diarahkan untuk menciptakan ekosistem keanggotaan yang dinamis, kompetitif, dan berorientasi pada peningkatan profesionalisme.

Dalam rangka mendukung penguatan tersebut, ICSA juga aktif menjalin kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk regulator, asosiasi lintas sektor, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), berbagai perusahaan lainnya yang bergerak di bidang industri energi, infrastruktur, properti, teknologi, transportasi, logistik, keuangan, kesehatan, dan industri lainnya. Kemitraan ini tidak hanya bertujuan untuk memperluas cakupan keanggotaan, tetapi juga untuk memperkuat pemahaman publik terhadap peran strategis sekretaris perusahaan dalam mendukung praktik tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan.

Keanggotaan ICSA dirancang secara inklusif dengan mencakup berbagai profesi yang memiliki keterkaitan erat dengan fungsi tata kelola perusahaan, antara lain *Corporate Legal*, *Corporate Communication*, *Corporate Affairs*,

The Organization and Membership Division is one of the strategic pillars within ICSA's structure, playing a role in strengthening the organization's foundation through the continuous management and development of its membership base. This role not only focuses on administrative aspects but also includes strengthening ICSA's position as a professional organization that is adaptive, inclusive, and capable of responding to the evolving needs of the corporate secretary profession in Indonesia.

In line with this mandate, ICSA continues to develop a structured approach to expanding its membership base while enhancing the quality of services provided to its members. These efforts are carried out through strengthening the membership system, refining internal policies, and developing relevant and value-added programs. This approach is directed toward creating a dynamic, competitive, and professionalism-oriented membership ecosystem.

To support this strengthening effort, ICSA also actively establishes collaborations with various stakeholders, including regulators, cross-sector associations, State-Owned Enterprises (SOEs), and companies operating in sectors such as energy, infrastructure, property, technology, transportation, logistics, finance, healthcare, and other industries. These partnerships are not only aimed at expanding the membership base but also at strengthening public understanding of the strategic role of corporate secretaries in supporting good and sustainable corporate governance practices.

ICSA's membership is designed to be inclusive, encompassing various professions closely related to corporate governance functions, including Corporate Legal, Corporate Communication, Corporate Affairs, Investor Relations, Corporate Finance, as well as

Investor Relations, Corporate Finance, hingga kalangan akademisi. Pendekatan lintas profesi ini diharapkan dapat memperkaya perspektif, meningkatkan kolaborasi, serta memperkuat kompetensi anggota dalam menghadapi dinamika dunia usaha.

Kebijakan tersebut sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang menegaskan pentingnya peran sekretaris perusahaan dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, serta menjembatani komunikasi antara perusahaan dan pemangku kepentingan. Dalam implementasinya, ICSA melakukan pengelompokan jenis keanggotaan guna memastikan bahwa setiap anggota memperoleh program pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan dan latar belakang profesinya, sehingga manfaat yang dihasilkan menjadi lebih relevan dan aplikatif.

Sepanjang tahun 2025, berbagai inisiatif dijalankan untuk mendukung penguatan fungsi keanggotaan, termasuk peningkatan intensitas sosialisasi program keanggotaan kepada khalayak yang lebih luas. Upaya ini menghasilkan pertumbuhan jumlah anggota dengan bergabungnya 55 anggota baru selama periode pelaporan. Di sisi lain, peningkatan kualitas layanan juga dilakukan melalui pengembangan program edukasi, penyediaan fasilitas pendukung, serta penguatan komunikasi yang terbuka dalam mengakomodasi aspirasi anggota secara berkelanjutan.

Dalam aspek layanan administratif, ICSA turut melaksanakan program insentif berupa diskon keanggotaan serta menerbitkan 195 kartu keanggotaan sebagai bagian dari upaya meningkatkan *engagement* dan identitas anggota dalam organisasi. Selain itu, penguatan tata kelola internal dilakukan melalui penyempurnaan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), penyusunan kebijakan keanggotaan, penetapan klasifikasi anggota, serta perumusan standar etika profesi sebagai pedoman dalam menjalankan tugas secara profesional.

Secara keseluruhan, Bidang Organisasi dan Keanggotaan telah menjalankan perannya secara optimal dalam memperkuat struktur organisasi

academics. This cross-professional approach is expected to enrich perspectives, enhance collaboration, and strengthen members' competencies in facing the dynamics of the business world.

This policy is in line with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, which emphasizes the important role of corporate secretaries in maintaining transparency, accountability, and serving as a bridge of communication between companies and stakeholders. In its implementation, ICSA categorizes membership types to ensure that each member receives development programs suited to their professional needs and background, thereby making the benefits more relevant and applicable.

In 2025, various initiatives were implemented to strengthen membership functions, including increasing the intensity of membership program outreach to a wider audience. These efforts resulted in membership growth, with 55 new members joining during the reporting period. On the other hand, improvements in service quality were also carried out through the development of educational programs, provision of supporting facilities, and strengthening of open communication to continuously accommodate members' aspirations.

In terms of administrative services, ICSA also implemented an incentive program in the form of membership discounts and issued 195 membership cards as part of efforts to enhance member engagement and organizational identity. In addition, internal governance was strengthened through the refinement of the Articles of Association and Bylaws (AD/ART), the formulation of membership policies, the establishment of member classifications, and the development of professional ethical standards as guidelines for carrying out duties professionally.

Overall, the Organization and Membership Division has carried out its role optimally in strengthening the organizational structure and enhancing the quality

dan meningkatkan kualitas keanggotaan. Ke depan, ICSA akan terus mendorong pengembangan kapasitas organisasi melalui inovasi program, perluasan kemitraan strategis, serta penguatan sistem keanggotaan yang adaptif, guna mendukung terciptanya organisasi profesi yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Laporan Kegiatan

Sepanjang tahun 2025, Bidang Organisasi dan Keanggotaan ICSA terus menjalankan perannya dalam memperkuat tata kelola organisasi serta meningkatkan kualitas dan keterlibatan anggota melalui berbagai kegiatan strategis yang relevan dengan kebutuhan organisasi dan dinamika pasar modal.

Salah satu agenda utama yang diselenggarakan pada tahun ini adalah Rapat Umum Anggota (RUA) ICSA yang dilaksanakan pada tanggal 29 April 2025. Kegiatan ini menjadi forum tertinggi dalam organisasi yang memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan strategis. Dalam RUA tersebut, anggota memberikan persetujuan atas Laporan Pertanggungjawaban Pengurus ICSA untuk periode tahun 2025, melakukan pengesahan atas Laporan Keuangan ICSA tahun buku 2025, serta menyetujui perubahan Anggaran Dasar ICSA sebagai bagian dari upaya penguatan struktur dan tata kelola organisasi. Pelaksanaan RUA ini mencerminkan komitmen ICSA dalam menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, serta partisipasi aktif anggota dalam setiap proses pengambilan keputusan organisasi.

Di samping itu, Bidang Organisasi dan Keanggotaan juga secara aktif melaksanakan kegiatan sosialisasi bagi emiten baru sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan pemahaman atas regulasi pasar modal. Pada tanggal 25 Juni 2025, ICSA menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Emiten Baru yang ditujukan bagi perusahaan yang telah melakukan Penawaran Umum Perdana saham maupun obligasi. Kegiatan ini diikuti oleh 16 emiten baru dan bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif terkait kewajiban, peran, serta tanggung jawab emiten, khususnya dalam aspek tata kelola dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

of membership. Going forward, ICSA will continue to promote the development of organizational capacity through program innovation, the expansion of strategic partnerships, and the strengthening of an adaptive membership system, in order to support the creation of a competitive and sustainable professional organization.

Activity Report

In 2025, the ICSA Organization and Membership Division continued to carry out its role in strengthening organizational governance and enhancing the quality and engagement of members through various strategic activities relevant to the organization's needs and the dynamics of the capital market.

One of the key agendas held this year was the ICSA General Meeting (RUA), which took place on April 29, 2025. This event served as the highest forum within the organization, playing an important role in strategic decision-making. During the RUA, members approved the Accountability Report of the ICSA Management for the 2025 period, ratified the ICSA Financial Statements for the 2025 fiscal year, and approved amendments to the ICSA Articles of Association as part of efforts to strengthen the organization's structure and governance. The implementation of the RUA reflects ICSA's commitment to upholding the principles of transparency, accountability, and active member participation in every organizational decision-making process.

In addition, the Organization and Membership Division also actively carried out outreach activities for new issuers as a form of support in enhancing understanding of capital market regulations. On June 25, 2025, ICSA held a New Issuer Socialization event aimed at companies that had conducted Initial Public Offerings of shares or bonds. This activity was attended by 16 new issuers and aimed to provide a comprehensive understanding of the obligations, roles, and responsibilities of issuers, particularly in terms of governance and compliance with applicable regulations.

Kegiatan serupa kembali diselenggarakan pada tanggal 16 Desember 2025 sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan ICSA dalam mendukung peningkatan kapasitas emiten baru. Sosialisasi ini diikuti oleh 13 emiten baru dan mengangkat agenda pembahasan mengenai regulasi yang harus dipahami dan diimplementasikan oleh perusahaan pasca penawaran umum. Melalui kegiatan ini, ICSA berperan aktif dalam memastikan bahwa para emiten baru memiliki kesiapan yang memadai dalam menjalankan kewajiban sebagai perusahaan terbuka, sekaligus mendukung terciptanya praktik tata kelola perusahaan yang baik sejak tahap awal.

Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025 menunjukkan komitmen Bidang Organisasi dan Keanggotaan dalam memperkuat fondasi organisasi, meningkatkan kualitas keanggotaan, serta berkontribusi dalam pengembangan ekosistem pasar modal yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Jumlah Anggota

ICSA secara konsisten berkomitmen untuk memperkuat perannya sebagai organisasi profesi yang mampu memberikan nilai tambah bagi anggotanya, baik melalui pengembangan kompetensi maupun penyediaan layanan yang relevan dengan kebutuhan industri. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif strategis yang berfokus pada peningkatan kualitas keanggotaan serta penguatan kapasitas profesional di bidang sekretaris perusahaan.

Sejalan dengan upaya tersebut, jumlah anggota aktif ICSA hingga saat ini telah mencapai 525 anggota dan terus menunjukkan tren pertumbuhan yang positif dari tahun ke tahun. Peningkatan ini mencerminkan semakin tingginya kepercayaan terhadap ICSA sebagai wadah profesional sekaligus mitra dalam pengembangan kompetensi dan jejaring di bidang tata kelola perusahaan.

Dalam merespons pertumbuhan tersebut, ICSA secara berkelanjutan meningkatkan kualitas program edukasi melalui penyelenggaraan pelatihan, seminar, serta berbagai program pengembangan kompetensi lainnya yang dirancang

A similar activity was held again on December 16, 2025, as part of ICSA's ongoing commitment to supporting the capacity building of new issuers. This socialization was attended by 13 new issuers and focused on discussions regarding regulations that must be understood and implemented by companies after conducting a public offering. Through this activity, ICSA plays an active role in ensuring that new issuers are adequately prepared to fulfill their obligations as public companies, while also supporting the establishment of good corporate governance practices from the early stages.

Overall, the series of activities carried out throughout 2025 demonstrates the commitment of the Organization and Membership Division to strengthening the organization's foundation, improving membership quality, and contributing to the development of a capital market ecosystem that is transparent, accountable, and sustainable.

Number of Members

ICSA consistently remains committed to strengthening its role as a professional organization capable of providing added value to its members, both through competency development and the provision of services relevant to industry needs. This commitment is realized through various strategic initiatives focused on enhancing membership quality and strengthening professional capacity in the field of corporate secretaries.

In line with these efforts, the number of active ICSA members has currently reached 525 and continues to show a positive growth trend from year to year. This increase reflects growing trust in ICSA as a professional platform as well as a partner in competency development and networking in the field of corporate governance.

In response to this growth, ICSA continuously enhances the quality of its educational programs through the organization of training sessions, seminars, and various other competency development programs designed to meet practical workplace

sesuai dengan kebutuhan praktis di dunia kerja. Selain itu, berbagai fasilitas pendukung juga terus dikembangkan dan disempurnakan guna memastikan anggota memperoleh manfaat yang optimal, sehingga mampu menjalankan peran profesionalnya secara efektif, adaptif, dan berdaya saing di tengah dinamika dunia korporasi yang semakin kompleks.

Kartu Tanda Anggota (KTA) Berbasis Chip

Di tahun 2025, ICSA terus melanjutkan penerbitan Kartu Keanggotaan (KTA) berbasis *chip* sebanyak 195 kartu anggota untuk memudahkan pengelolaan data anggota dan mengakomodasi transaksi non tunai di dalam kartu.

needs. In addition, various supporting facilities are continuously developed and refined to ensure that members receive optimal benefits, enabling them to carry out their professional roles effectively, adaptively, and competitively amid the increasingly complex dynamics of the corporate world.

Chip-Based Membership Card (KTA)

In 2025, ICSA continued issuing chip-based Membership Cards (KTA), with a total of 195 cards issued. This initiative aims to facilitate member data management and support cashless transactions integrated within the card.



Laporan Bidang Edukasi

Report of Education Division

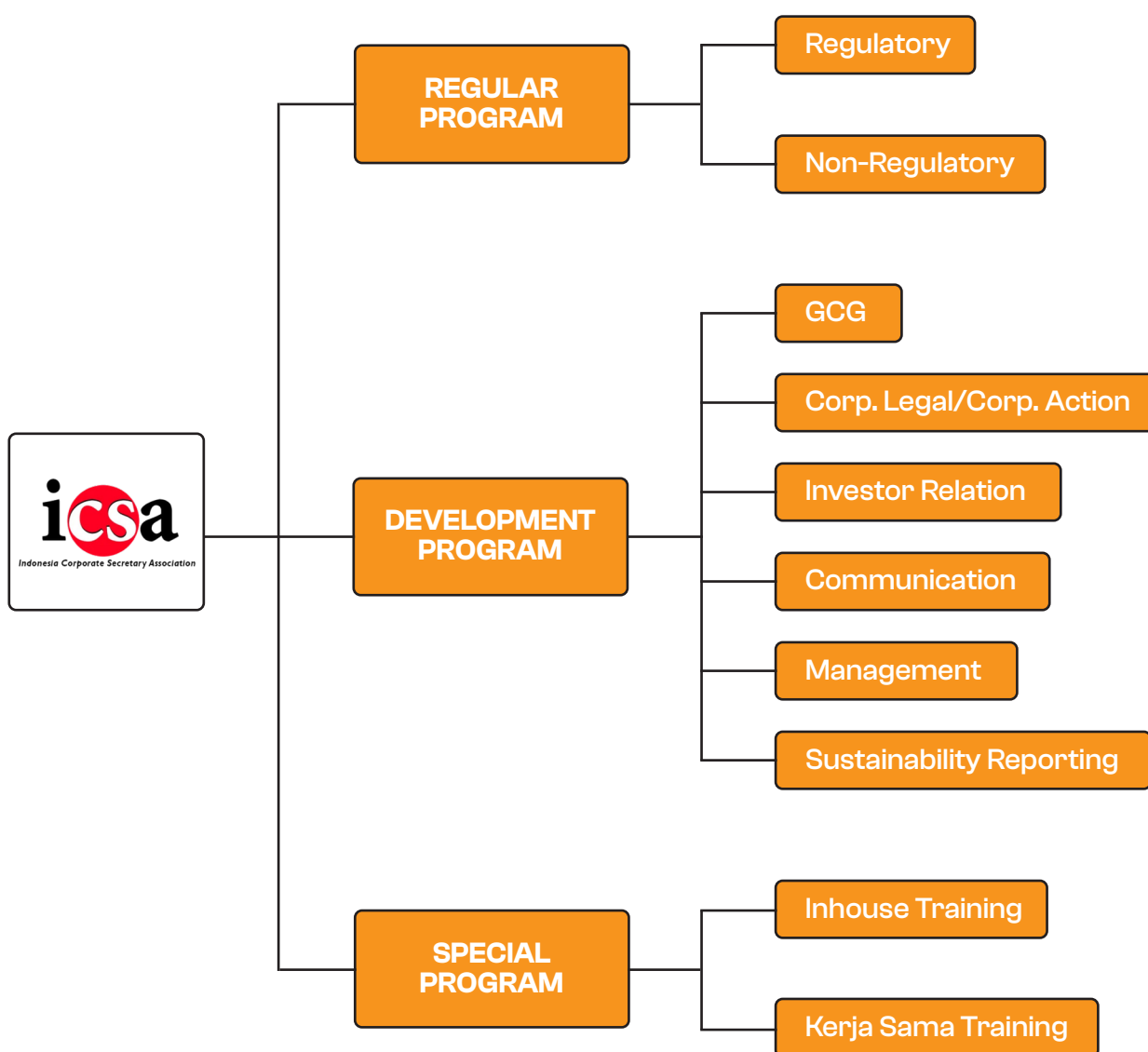
Dalam menjalankan visinya sebagai sebuah organisasi yang menaungi sekretaris perusahaan, ICSA membentuk bidang edukasi untuk mendukung program kerja di bidang pendidikan. Fungsi bidang edukasi yang dibentuk oleh ICSA adalah untuk merancang dan mewujudkan berbagai aktivitas serta inisiatif pengembangan kompetensi, khususnya yang berkaitan dengan pemenuhan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (POJK) serta penguatan *soft skills* pendukung dengan fokus utama seperti memberikan pengayaan dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), dan sikap profesional (*attitude*) yang dibutuhkan oleh para sekretaris perusahaan.

In implementing the vision as an organization that represents corporate secretaries, ICSA has established an education division to support its programs in the field of education. The function of this education division is to design and implement various activities and initiatives for competency development, particularly those related to compliance with Financial Services Authority regulations (POJK), as well as strengthening supporting soft skills. Its main focus is to provide enrichment in the form of knowledge, skills, and professional attitudes required by corporate secretaries.



Pada tahun 2018, di bawah Bidang Edukasi, ICSA mendirikan ICSA Academy dengan tujuan untuk menyelenggarakan program pendidikan yang komprehensif, mencakup peningkatan wawasan, keterampilan teknis, dan etika profesional guna mendukung peran strategis sekretaris perusahaan dalam menghadapi dinamika dunia usaha. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk komitmen ICSA dalam ranah pendidikan. Adapun implementasinya diwujudkan melalui penyusunan silabus pedoman ICSA Academy yang terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

In 2018, under the Education Division, ICSA established the ICSA Academy with the aim of organizing comprehensive educational programs, covering the enhancement of knowledge, technical skills, and professional ethics to support the strategic role of corporate secretaries in facing the dynamics of the business world. This initiative reflects ICSA's commitment to the field of education. Its implementation is realized through the development of the ICSA Academy guideline syllabus, which consists of several activities as follows:



Pendahuluan

Bidang Edukasi ICSA secara berkelanjutan melaksanakan berbagai inisiatif yang diarahkan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme anggota. Program kerja yang dijalankan mencakup penyelenggaraan kegiatan edukatif dalam beberapa kategori utama, yaitu program regulasi, nonregulasi, ESG (*Environmental, Social, and Governance*), serta program pengembangan. Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom Meeting dan terbuka bagi anggota maupun masyarakat umum.

Sepanjang periode pelaporan, ICSA telah menyelenggarakan sejumlah program edukasi yang terdiri dari 12 kegiatan regulasi, 12 kegiatan nonregulasi, 10 kegiatan ESG, serta 3 program pengembangan. Kegiatan-kegiatan tersebut diikuti oleh ribuan peserta yang berasal dari berbagai latar belakang profesi, antara lain *corporate secretary*, legal, *investor relations*, serta praktisi pasar modal lainnya.

Dalam pelaksanaannya, Bidang Edukasi menghadirkan narasumber yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang relevan, baik dari kalangan regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), maupun praktisi industri. Salah satu kegiatan dengan tingkat partisipasi yang tinggi adalah webinar yang membahas POJK 29/2016-Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Acara tersebut diikuti oleh 209 peserta serta menghasilkan 53 pertanyaan. Hal tersebut mencerminkan tingginya minat dan kebutuhan peserta terhadap pemahaman regulasi terkini.

Selain itu, ICSA juga secara aktif mengangkat tema-tema yang relevan dengan perkembangan global, termasuk isu keberlanjutan. Hal ini diwujudkan melalui penyelenggaraan webinar dengan topik seperti "IDX ESG disclosure" yang dihadiri oleh 179 peserta (terbanyak dari program ESG lainnya di tahun 2025), sebagai bentuk dukungan terhadap agenda keberlanjutan. Pada aspek pengembangan kompetensi, Bidang Edukasi juga menyelenggarakan program *Corporate*

Introduction

The ICSA Education Division continuously carries out various initiatives aimed at enhancing the competence and professionalism of its members. The work programs implemented include the organization of educational activities across several main categories, namely regulatory programs, non-regulatory programs, ESG (Environmental, Social, and Governance), and development programs. All of these activities are conducted online through the Zoom Meeting platform and are open to both members and the general public.

Throughout the reporting period, ICSA organized a number of educational programs consisting of 12 regulatory activities, 12 non-regulatory activities, 10 ESG activities, and 3 development programs. These activities were attended by thousands of participants from various professional backgrounds, including corporate secretaries, legal professionals, investor relations practitioners, and other capital market professionals.

In its implementation, the Education Division presents speakers with relevant expertise and experience, both from regulators such as the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), as well as industry practitioners. One of the activities with a high level of participation was a webinar discussing POJK 29/2016 on the Annual Reports of Issuers or Public Companies and POJK 51/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The session was attended by 209 participants and generated 53 questions, reflecting the strong interest and need among participants for understanding the latest regulations.

In addition, ICSA actively raises themes that are relevant to global developments, including sustainability issues. This is demonstrated through the organization of ESG webinars with topics such as "IDX ESG Disclosure," which was attended by 179 participants (the highest among ESG programs in 2025), as a form of support for the sustainability agenda. In terms of competency development, the Education Division also organized the Corporate Governance Officer Basic 11 program

Governance Officer Basic 11, program Corporate Governance Officer: Corporate Communication yang mendapatkan respons positif dari peserta, khususnya terkait relevansi materi dengan kebutuhan praktis di lapangan, juga Workshop Finance for Non Finance: Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas program, ICSA Academy secara rutin mengumpulkan dan mengevaluasi masukan dari anggota, khususnya terkait kebutuhan topik serta perkembangan regulasi terbaru yang diterbitkan oleh OJK dan *Self-Regulatory Organizations* (SRO). Masukan tersebut menjadi dasar dalam penyusunan program edukasi selanjutnya agar tetap selaras dengan kebutuhan industri.

Berdasarkan hasil evaluasi, mayoritas peserta menilai bahwa materi yang disampaikan relevan dan aplikatif, serta didukung oleh kemampuan narasumber dalam menyampaikan materi secara jelas dan komprehensif. Meskipun demikian, terdapat beberapa masukan yang perlu menjadi perhatian, antara lain perlunya peningkatan interaktivitas dalam pelaksanaan kegiatan serta perbaikan aspek teknis, khususnya terkait konektivitas selama kegiatan berlangsung.

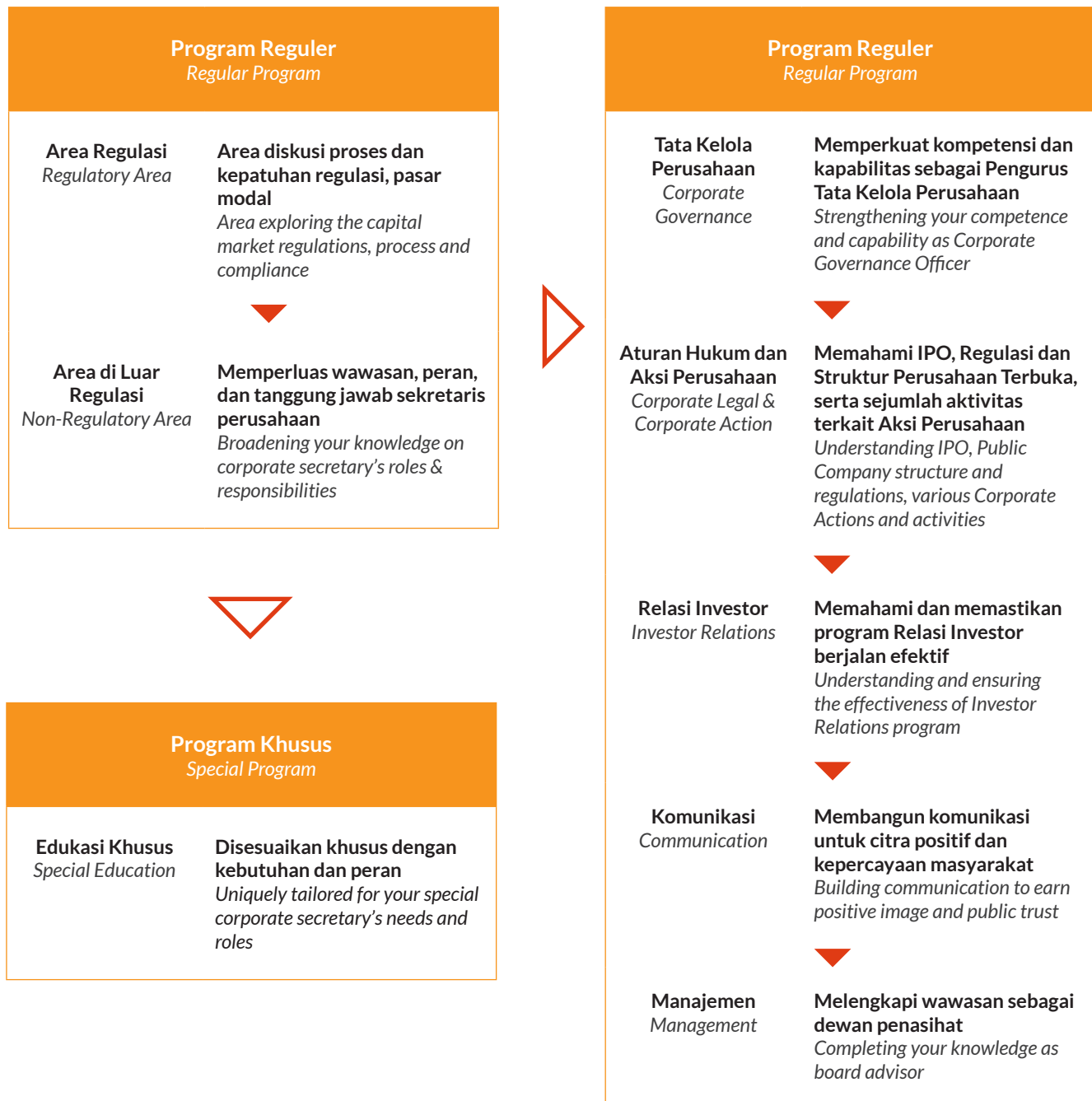
Secara keseluruhan, pelaksanaan program kerja Bidang Edukasi telah berjalan sesuai dengan rencana dan memperoleh apresiasi yang baik dari para peserta. Ke depan, Bidang Edukasi akan terus melakukan inovasi dan penyempurnaan dalam penyelenggaraan program guna memastikan tersedianya edukasi yang berkualitas, relevan, dan mampu mendukung peningkatan profesionalisme anggota ICSA di tengah dinamika pasar modal yang terus berkembang.

and the Corporate Governance Officer: Corporate Communication program, both of which received positive responses from participants, particularly regarding the relevance of the materials to practical needs in the field, as well as, Workshop Finance for Non Finance: Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif.

As part of efforts to improve program quality, the ICSA Academy regularly collects and evaluates feedback from members, particularly regarding topic needs and the latest regulatory developments issued by the Financial Services Authority (OJK) and Self-Regulatory Organizations (SROs). This input serves as the basis for designing subsequent educational programs to ensure they remain aligned with industry needs.

Based on the evaluation results, the majority of participants considered the materials presented to be relevant and applicable, and also appreciated the speakers' ability to deliver the content clearly and comprehensively. However, several suggestions require attention, including the need to improve interactivity during the sessions and to enhance technical aspects, particularly related to connectivity during the events.

Overall, the implementation of the Education Division's work programs has proceeded in accordance with the plan and has received positive appreciation from participants. Going forward, the Education Division will continue to innovate and refine its program delivery to ensure the provision of high-quality, relevant education that supports the enhancement of ICSA members' professionalism amid the continuously evolving capital market dynamics.



Laporan Kegiatan

Program Regular

Sebagai wujud komitmen dalam mendukung peningkatan kompetensi anggota, khususnya di bidang edukasi, ICSA melalui Bidang Edukasi secara berkesinambungan menyelenggarakan program webinar tanpa biaya yang tergabung dalam Regular Program. Inisiatif ini merupakan salah satu nilai tambah utama bagi anggota ICSA dan dilaksanakan secara rutin dengan cakupan materi yang meliputi aspek *regulatory* dan *non-regulatory*.

Activity Report

Regular Programs

As a form of commitment to supporting the enhancement of members' competencies, particularly in the field of education, ICSA through its Education Division continuously organizes free webinar programs under the Regular Program. This initiative is one of the key value additions for ICSA members and is conducted regularly with a scope of topics covering both *regulatory* and *non-regulatory* aspects.

Webinar Regulatory

Dalam menghadapi dinamika regulasi yang terus berkembang, pemahaman yang komprehensif terhadap ketentuan yang berlaku menjadi hal yang krusial bagi para pelaku pasar modal. Oleh karena itu, program webinar ini diarahkan pada pembahasan berbagai regulasi yang relevan, termasuk ketentuan yang diterbitkan oleh Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta *Self-Regulatory Organizations* (SRO) lainnya. Materi yang disampaikan dirancang untuk memperdalam pemahaman anggota terhadap kewajiban regulasi yang harus dipenuhi oleh emiten maupun Sekretaris Perusahaan, sehingga dapat mendukung pelaksanaan aktivitas usaha yang sesuai dengan prinsip kepatuhan dan efektivitas operasional.

Webinar Non-Regulatory

Seiring dengan semakin kompleksnya peran Sekretaris Perusahaan dalam mendukung tata kelola yang efektif, penguasaan keterampilan nonteknis menjadi semakin penting. Dalam konteks tersebut, program webinar ini difokuskan pada pengembangan *soft skills* yang relevan untuk menunjang pelaksanaan peran Sekretaris Perusahaan sebagaimana diamanatkan dalam POJK 35/2014. Topik yang diangkat mencakup berbagai isu praktis, perkembangan tren terkini, serta penguatan keterampilan komunikasi dan manajerial yang bersifat aplikatif dalam mendukung kinerja profesional sehari-hari.

Program Pengembangan

Selain Program Regular, Bidang Edukasi ICSA juga menyelenggarakan *Development Program* yang dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait peran dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Program ini dikemas dalam beberapa pelatihan khusus, di antaranya:

- Corporate Governance Officer Basic 11
- Corporate Governance Officer: Corporate Communication
- Workshop Finance for Non Finance: Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif.

Regulatory Webinar

In facing the continuously evolving regulatory dynamics, a comprehensive understanding of applicable regulations is crucial for capital market participants. Therefore, this webinar program is directed toward the discussion of various relevant regulations, including provisions issued by the Government, the Financial Services Authority (OJK), and other Self-Regulatory Organizations (SROs). The materials presented are designed to deepen members' understanding of regulatory obligations that must be fulfilled by issuers and Corporate Secretaries, thereby supporting the implementation of business activities that comply with the principles of compliance and operational effectiveness.

Non-Regulatory Webinar

As the role of Corporate Secretaries in supporting effective governance becomes increasingly complex, the mastery of non-technical skills is becoming ever more important. In this context, this webinar program is focused on developing relevant soft skills to support the execution of the Corporate Secretary's role as mandated by POJK 35/2014. The topics covered include various practical issues, current trend developments, as well as strengthening communication and managerial skills that are applicable in supporting day-to-day professional performance.

Development Program

In addition to the Regular Program, the ICSA Education Division also organizes a Development Program designed to provide a more comprehensive understanding of the role and responsibilities of Corporate Secretaries. This program is structured into several specialized training courses, including:

- Corporate Governance Officer Basic 11
- Corporate Governance Officer: Corporate Communication
- Workshop Finance for Non Finance: Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif.

Program Regulatory

Pada tahun 2025, *regulatory program* ICSA menetapkan target pelaksanaan sebanyak 12 kegiatan. Dari target tersebut, telah terlaksana 12 kegiatan sesuai jadwal.

Regulatory Program

In 2025, the ICSA *regulatory program* set a target of 12 activities. Of this target, 12 activities were successfully implemented as scheduled.

Waktu Date	Materi Subject	Narasumber dan Moderator Speakers and Moderators	Keterangan Notes
22 Januari	Pendalaman POJK 29/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>Comprehension of OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies</i>	Narasumber/Speakers: - Hasoloan Tumanda Uli Hutajulu (Analisis Senior Direktorat Pengaturan dan Standar Akutansi Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan/<i>Senior Analyst of the Directorate of Regulation and Capital Market Accounting Standards, Financial Services Authority</i>) - Alieta Lestariwandari (Manajer Senior Direktorat Pengaturan dan Standar Akuntansi Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan/<i>Senior Manager of the Directorate of Regulation and Capital Market Accounting Standards, Financial Services Authority</i>) Moderator: - Sagita Melati	209 peserta/<i>participants</i> 53 pertanyaan/<i>questions</i>
18 Februari	Pendalaman POJK 14/2022 mengenai Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik <i>Comprehension of OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies</i>	Narasumber/Speaker: - Iffatun Niswah (Pengawas Direktorat Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik 1 OJK/<i>Supervisor of the Directorate of Supervision of Issuers and Public Companies 1, Financial Services Authority</i>) - Ignatius Dea Kusuma Wardana (Pengawas Junior Direktorat Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik 1 OJK/<i>Junior Supervisor of the Directorate of Supervision of Issuers and Public Companies 1, Financial Services Authority</i>) Moderator: - Feliks Suranta Tarigan	189 peserta/<i>participants</i> 38 pertanyaan/<i>questions</i>

Waktu Date	Materi Subject	Narasumber dan Moderator Speakers and Moderators	Keterangan Notes
19 Maret	Pendalaman POJK 9/2023 mengenai Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik & SEOJK 18/2023-Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan <i>Comprehensive review of OJK Regulation No. 9/POJK.04/2023 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms, and SEOJK No. 18/SEOJK.04/2023 concerning Procedures for the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities</i>	Narasumber/<i>Speaker</i>: - Patricia (Analisis Eksekutif Direktorat Pengaturan Prudensial dan Integritas Sistem Keuangan OJK/<i>Executive Analyst of the Directorate of Prudential Regulation and Financial System Integrity, Financial Services Authority</i>) Moderator: - Lidiana Widjojo	154 peserta/<i>participants</i> 21 pertanyaan/<i>questions</i>
15 April	Pendalaman Peraturan No. I-E: Keterbukaan Informasi <i>Comprehensive review of Regulation No. I-E: Information Disclosure</i>	Narasumber/<i>Speakers</i>: - Syandy Ramadhan (Kepala Unit Penegakan Disiplin Perusahaan Tercatat Direktorat Penilaian Perusahaan BEI/<i>Head of the Corporate Discipline Enforcement Unit, Directorate of Listing Company Assessment, Indonesia Stock Exchange</i>) - Safira Nawafillah Mustika (Staf Unit Penegakan Disiplin Perusahaan Tercatat BEI/<i>Staff of the Listed Company Discipline Enforcement Unit, Indonesia Stock Exchange</i>) Moderator: - Yenny Margaretha	179 peserta/<i>participants</i> 20 pertanyaan/<i>questions</i>

Waktu Date	Materi Subject	Narasumber dan Moderator Speakers and Moderators	Keterangan Notes
15 Mei	Pendalaman POJK 29/2023 mengenai Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka <i>Comprehensive review of OJK Regulation No. 29/POJK.04/2023 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies</i>	Narasumber/<i>Speakers</i>: - Sri Sulastri (Pengawas Senior Deputi Direktur Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik 2.1 OJK/<i>Senior Supervisor, Deputy Director of Supervision of Issuers and Public Companies 2.1, Financial Services Authority</i>) - Indriani Widyastuti (Pengawas Deputi Direktur Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik 2.2 OJK/<i>Supervisor, Deputy Director of Supervision of Issuers and Public Companies 2.2, Financial Services Authority</i>) Moderator: - Wawan Heri Pratama	185 peserta/<i>participants</i> 40 pertanyaan/<i>questions</i>
17 Juni	Pendalaman POJK 14/2019 mengenai Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>In-depth study of OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Capital Increase of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights</i>	Narasumber/<i>Speakers</i>: - Hasoloan Tumanda Uli Hutajulu (Analisis Senior Direktorat Pengaturan dan Standar Akuntansi Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan/<i>Senior Analyst, Directorate of Regulation and Capital Market Accounting Standards, Financial Services Authority</i>) Moderator: - Sagita Melati	189 peserta /<i>participants</i> 19 pertanyaan/<i>questions</i>

Waktu Date	Materi Subject	Narasumber dan Moderator Speakers and Moderators	Keterangan Notes
24 Juli	Pendalaman POJK 4/2024 mengenai Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka <i>Examination of OJK Regulation No. 4/POJK.04/2024 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares of Public Companies and Reports on Activities of Pledging Shares of Public Companies</i>	Narasumber/<i>Speakers</i>: - Junaidi Certas Tarigan (Asisten Direktur Madya Direktorat Pengaturan dan Standar Akutansi Pasar Modal OJK/<i>Associate Director Assistant, Directorate of Capital Market Regulation and Accounting Standards, Financial Services Authority (OJK)</i>) - Alieta Lestariwandari (Manajer Senior Direktorat Pengaturan dan Standar Akutansi Pasar Modal OJK/<i>Senior Manager, Directorate of Capital Market Regulation and Accounting Standards, Financial Services Authority (OJK)</i>) Moderator: - Yenny Margaretha	205 peserta/<i>participants</i> 30 pertanyaan/<i>questions</i>
1 September	POJK 17/2020-Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha <i>OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities</i>	Narasumber: - Ika Fanindya Jusriani (Pengawas Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik OJK/<i>Supervisor, Department of Supervision of Issuers and Public Companies, Financial Services Authority (OJK)</i>) - Vivi Rizmayani (Pengawas Departemen Emiten dan Perusahaan Publik OJK/<i>Supervisor, Department of Issuers and Public Companies, Financial Services Authority (OJK)</i>) Moderator: - Alia Dewi	180 peserta/<i>participants</i> 36 pertanyaan/<i>questions</i>

Waktu Date	Materi Subject	Narasumber dan Moderator Speakers and Moderators	Keterangan Notes
30 September	POJK 14/2025 - Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik <i>OJK Regulation No. 14/POJK.04/2025 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders in Electronic Form</i>	Narasumber - Hasoloan Tumanda Uli Hutajulu (Analisis Senior Direktorat Pengaturan dan Standar Akuntansi Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/ <i>Senior Analyst, Directorate of Capital Market Regulation and Accounting Standards, Financial Services Authority</i>) - Alieta Lestariwandari (Manajer Senior Direktorat Pengaturan dan Standar Akuntansi Pasar Modal OJK/Senior Manager, Directorate of Capital Market Regulation and Accounting Standards, Financial Services Authority) Moderator: - Ratih Safitri	114 peserta/<i>participants</i> 14 pertanyaan/<i>questions</i>
14 Oktober	POJK 9/2025 - Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal <i>OJK Regulation No. 9/POJK.04/2025 concerning the Dematerialization of Equity Securities and the Management of Unclaimed Assets in the Capital Market</i>	Narasumber - Junaidi Cerdas Tarigan (Asisten Direktur Madya Direktorat Pengaturan dan Standar Akuntansi Pasar Modal OJK/ <i>Associate Director Assistant, Directorate of Capital Market Regulation and Accounting Standards, Financial Services Authority</i>) - Yusak Liestia Ramagit Setiawan (Manajer Madya Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal OJK/ <i>Middle Manager, Department of Capital Market Regulation and Development, Financial Services Authority (OJK)</i>) - Lia Evanty Andriany (Asisten Manajer Madya Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal OJK/ <i>Associate Middle Manager, Department of Capital Market Regulation and Development, Financial Services Authority</i>) Moderator: - Lidiana Widjojo	138 peserta/<i>participants</i> 26 pertanyaan/<i>questions</i>

Waktu Date	Materi Subject	Narasumber dan Moderator Speakers and Moderators	Keterangan Notes
28 November	POJK 42/2020 – Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan <i>OJK Regulation No. 42/ POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest</i>	Narasumber - Hasoloan Tumanda Uli Hutajulu (Analisis Senior Direktorat Pengaturan dan Standar Akuntansi Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/ <i>Senior Analyst, Directorate of Capital Market Regulation and Accounting Standards, Financial Services Authority (OJK)</i> - Alieta Lestariwandari (Manajer Senior Direktorat Pengaturan dan Standar Akuntansi Pasar Modal OJK/ <i>Senior Manager, Directorate of Capital Market Regulation and Accounting Standards, Financial Services Authority (OJK)</i> Moderator: - Zasa Pinkan Kinanti	205 peserta/ <i>participants</i> 54 pertanyaan/ <i>questions</i>
9 Desember	Peraturan Bursa I-A Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat <i>Indonesia Stock Exchange Rule I-A: Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies</i>	Narasumber - Cut Naila Febrininta (Evaluasi dan Pemantauan Perusahaan Tercatat 2 BEI/ <i>Evaluation and Monitoring of Listed Companies 2, Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>) - Hubertus Nugroho Addo Wibowo (Evaluasi dan Pemantauan Perusahaan Tercatat 3 BEI/ <i>Evaluation and Monitoring of Listed Companies 3, Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>) Moderator: - Lidiana Widjojo	155 peserta/ <i>participants</i> 17 pertanyaan/ <i>questions</i>

Program Nonregulasi

Pada tahun 2025, program nonregulasi ICSA menetapkan target pelaksanaan sebanyak 12 kegiatan. Dari target tersebut, telah terlaksana 12 kegiatan sesuai rancana dan waktu yang telah ditentukan.

Nonregulatory Program

In 2025, ICSA's non-regulatory program set a target of 12 activities. Of this target, all 12 activities were successfully implemented in accordance with the planned schedule and timeline.

Waktu Date	Materi Subject	Narasumber dan Moderator Speakers and Moderators	Keterangan Notes
16 Januari	Internal Engagement: Understanding Multiple Generations Gap	Narasumber/ <i>Speaker</i> : - Anton Saptorahardjo (HRD PT Sreeya Sewu Indonesia) Moderator: - Lidiana Widjojo	104 peserta/ <i>participants</i> 11 pertanyaan/ <i>questions</i>
11 Februari	<i>Corporate Branding</i>	Narasumber/ <i>Speaker</i> : - Reski Damayanti (Chief Legal & Regulatory Officer PT Indosat) Moderator: - Elisabeth Lidya Sirait	102 peserta/ <i>participants</i> 15 pertanyaan/ <i>questions</i>
26 Februari	Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust	Narasumber/ <i>Speaker</i> : - Reski Damayanti (Chief Legal & Regulatory Officer PT Indosat) Moderator: - Elisabeth Lidya Sirait	96 peserta/ <i>participants</i>
24 April	Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders	Narasumber/ <i>Speaker</i> : - Felicia Nugroho (Maverick – Director, Analytics & Insights AMEC – International Board Director, Asia Pacific Chair) Moderator: - Dinar Primasari	98 peserta/ <i>participants</i> 7 pertanyaan/ <i>questions</i>
20 Mei	Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global: Perspektif Investor Relations dan Corporate Secretary	Narasumber/ <i>Speaker</i> : - Julius Caesar Samosir (Head of Investor & PR PT RMK Energy Tbk) Moderator: - Lidiana Widjojo	104 peserta/ <i>participants</i> 8 pertanyaan/ <i>questions</i>
19 Juni	Digital Governance: Automating Compliance & Disclosure with AI Tools	Narasumber/ <i>Speaker</i> : - Arya Gumilar (Co-Founder & Director Reporthink AI) Moderator: - Joy Matthew P.	100 peserta/ <i>participants</i> 25 pertanyaan/ <i>questions</i>

Waktu Date	Materi Subject	Narasumber dan Moderator Speakers and Moderators	Keterangan Notes
5 Agustus	Finance for Non-Finance: Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif	Narasumber/ <i>Speaker</i> : - Bimo Iman Santoso (Partner Audit, RSM Indonesia) Moderator: - Lidiana Widjojo	130 peserta/ <i>participants</i> 6 pertanyaan/ <i>questions</i>
19 September	Tax for Non-Tax: Peran Corporate Secretary dalam Kewajiban Pajak Emiten, M&A, dan Transaksi Saham	Narasumber/ <i>Speaker</i> : - Riza Buditomo (Managing Partner Anagata Law Firm) - Marvin Octavdio (Tax Practitioner Anagata Law Firm) Moderator: - Sagita Melati	101 peserta/ <i>participants</i> 12 pertanyaan/ <i>questions</i>
29 Oktober	Cyber Security: Integrasi Cyber Security dalam Good Corporate Governance (GCG): Peran Penting Corporate Secretary	Narasumber/ <i>Speaker</i> : - Erikman Pardamean Sitorus (Technology Risk Consulting Partner RSM Indonesia) Moderator: - Alia Dewi	135 peserta/ <i>participants</i> 7 pertanyaan/ <i>questions</i>
7 November	ACGS: From Compliance to Confidence: Redefining ACGS and Digital Governance	Narasumber/ <i>Speaker</i> : - Gede Adhi Wijana (Governance Risk Control Consulting Partner RSM Indonesia) Moderator: - Lidiana Widjojo	103 peserta/ <i>participants</i> 18 pertanyaan/ <i>questions</i>
20 November	Media Handling 4.0: Peran Corporate Secretary dalam Era AI dan Reputasi Digital	Narasumber/ <i>Speaker</i> : - Atmaji Sapto Anggoro (Anggota Dewan Pers, Founder Tirto.id/ <i>Member of Press Council, Founder Tirto.id</i>) Moderator: - Annisa Aninditya Wibawa	125 peserta/ <i>participants</i> 11 pertanyaan/ <i>questions</i>

Waktu Date	Materi Subject	Narasumber dan Moderator Speakers and Moderators	Keterangan Notes
11 Desember	Green Economic Outlook 2026	<i>Keynote Speaker:</i> - Ir. Ary Sudijanto, M.SE. (Deputy for Climate Change Control and Carbon Economic Value Governance, Ministry of Environment of the Republic of Indonesia) - R. Joko Siswanto (Head of Sustainable Finance Directorate of Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) - Teuku Fahmi Ariandar (Vice Director of Listed Company Regulation and Services of Indonesia Stock Exchange (IDX)) <i>Narasumber/Speaker:</i> - Luthfi Ridho (Economist of Dewan Ekonomi Nasional) - Ribka Hanum Haryono (Senior Analyst of Financial Inclusion and Green Economy Department of Bank Indonesia) - Josua Pardede (Chief Economist of Permata Bank) - Nyoman Gde Satria Wibawa (Asia Pacific Regional Coordinator UNEP FI) - Eka Suhendra (Director of Risk Management PT Pertamina International Shipping) - Katharine Grace (Chief of Corporate Affairs & Sustainability of Permata Bank and Chairwoman of Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)) - Anton Hendranata (Chief Economist of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk)	143 peserta/ <i>participants</i>

Waktu Date	Materi Subject	Narasumber dan Moderator Speakers and Moderators	Keterangan Notes
11 Desember	Green Economic Outlook 2026	- Luluk Widyawati (Chairwoman of Sustainability Working Team of Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)) - Siti Nurmaya (Group Head Corporate Strategy & Sustainability of PT Perusahaan Gas Negara Tbk) - Kamia Handayani (Executive Vice President (EVP) Energy Transition and Sustainability of PT PLN (Persero)) - Triana Krisandini (SVP Sustainability of PT TBS Energi Utama Tbk) - Nadia Habibie (Executive Secretary of The Habibie Center) Moderator: - Theodorus Indra S (Wakil Ketua Umum Bidang Hubungan Internasional ICSA) - Unggul Ananta (Co-Founder dan CEO Olahkarsa) - Pingkan Ratna Melati (Anggota Bidang Standarisasi Profesi ICSA)	143 peserta/ <i>participants</i>

Program ESG

Pada tahun 2025, ICSA menetapkan untuk mengadakan 10 program ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Dari target tersebut, telah terlaksana 10 kegiatan sesuai jadwal.

ESG Program

In 2025, ICSA set a target of conducting 10 ESG (Environmental, Social, and Governance) programs. Of this target, 10 activities were successfully implemented as scheduled.

Waktu Date	Materi Subject	Narasumber dan Moderator Speakers and Moderators	Keterangan Notes
24 Februari	IDX ESG disclosure	Narasumber/ <i>Speaker</i> : - Rony Suniyanto Djojomartono (Head of Indices and ESG Business Development BEI) - Kinanti Marta Nuraida (Senior Analyst of Indices and ESG Business Development BEI) - Satria Wira Bagaskara (Senior Officer of Indices and ESG Business Development BEI) Moderator: - Ratih Safitri	179 peserta/ <i>participants</i> 29 pertanyaan/ <i>questions</i>
18 Maret	Menavigasi Tantangan ESG melalui Penguatan Kebijakan Good Corporate Governance <i>Navigating the Challenges of ESG by Strengthening Good Corporate Governance Policy</i>	Narasumber/ <i>Speaker</i> : - Gede Adhi Wijana (Governance Risk Control Consulting Partner RSM Indonesia) Moderator: - Joy Matthew P.	111 peserta/ <i>participants</i> 9 pertanyaan/ <i>questions</i>
25 April	Advancing Corporate Environmental Initiatives through Natural Climate Solutions	Narasumber/ <i>Speaker</i> : - Divine Ifransca Wijaya (ESG Manager Carbon Ethics) Moderator: - Sagita Melati	66 peserta/ <i>participants</i> 5 pertanyaan/ <i>questions</i>
28 Mei	Extended Producer Responsibility: Managing the End-of-Life Products	Narasumber/ <i>Speaker</i> : - Andik Hardiyanto (Policy and Governance Specialist WWF Indonesia) Moderator: - Dimass Atmaja	62 peserta/ <i>participants</i> 7 pertanyaan/ <i>questions</i>

Waktu Date	Materi Subject	Narasumber dan Moderator Speakers and Moderators	Keterangan Notes
22 Juli	Embracing Diversity, Equality, Inclusion in the Workplace	Narasumber/ <i>Speaker</i> : - Dewi Nuzulianti (Direktur PT Bank BTPN Syariah Tbk/ <i>Director at PT Bank BTPN Syariah</i>) Moderator: - Zasa Pinkan Kinanti	97 peserta/ <i>participants</i> 13 pertanyaan/ <i>questions</i>
29 Agustus	Diskusi ESG dengan Pak Renova Visky-CRMS <i>ESG Talks with Pak Renova Visky - CRMS</i>	Narasumber/ <i>Speaker</i> : - Renova Visky (Facilitator/Trainer CRMS Indonesia) Moderator: - Annisa Aninditya Wibawa	96 peserta/ <i>participants</i> 6 pertanyaan/ <i>questions</i>
1 Oktober	Journey to Sustainability "From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey"	Narasumber/ <i>Speaker</i> : - Aldy Pratama Iswardi (Head of Investor Relations PT Bukit Asam Tbk) Moderator: - Alia Dewi	114 peserta/ <i>participants</i> 5 pertanyaan/ <i>questions</i>
21 Oktober	Pengembangan Komunitas (Diskusi) "Empowering Communities, Strengthening Sustainability" <i>Community Development (Sharing) "Empowering Communities, Strengthening Sustainability"</i>	Narasumber/ <i>Speaker</i> : - Salman Noersiwani Bachtar (Sustainability Expert) Moderator: - Dimass Atmaja	85 peserta/ <i>participants</i> 15 pertanyaan/ <i>questions</i>
21 Oktober	IFRS 1 & 2 "IFRS 1 & 2 Update and Practical Insights for Public Companies"	Narasumber/ <i>Speaker</i> : - Yuliana Sudjonno (Sustainability & Risk Assurance Leader PwC Indonesia/ <i>Sustainability & Risk Assurance Leader, PwC Indonesia</i>) Moderator: - Sagita Melati	121 peserta/ <i>participants</i> 10 pertanyaan/ <i>questions</i>
1 Desember	ISO 37002:2021: Whistleblowing Management Systems	Narasumber/ <i>Speaker</i> : - Yohanes Enho (Wakil Direktur Pendidikan dan Pelatihan IIAC/ <i>Deputy Director of Education and Training, IIAC</i>) Moderator: - Ratih Safitri	91 peserta/ <i>participants</i> 16 pertanyaan/ <i>questions</i>

Program Pengembangan

Pada tahun 2025, Bidang Edukasi merancang 3 program pengembangan yang dapat menunjang pengetahuan para anggotanya. Dari 3 program yang telah dirancang, terdapat 3 program yang direalisasikan di tahun 2025.

Development Program

In 2025, the Education Division designed 3 development programs to support the knowledge of its members. Of these 3 programs, 3 were implemented in 2025.

Agenda	Keterangan Notes	Moderator
Corporate Governance Officer Basic 11	19-20 Februari Dilaksanakan secara luring di Hotel Ashley, Tanah Abang, Jakarta 37 Peserta	Zasa Pingkan Kinanti Alia Dewi Ferina Tyas
Corporate Governance Officer: Corporate Communication	24-25 Juni Dilaksanakan secara luring di Artotel Gelora Senayan, Jakarta 16 Peserta	Dinar Primasari Alia Dewi Maharani Cindy Opssedha
Workshop Finance for Non Finance: Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif	3 Desember Dilaksanakan secara luring di Artotel Gelora Senayan, Jakarta 35 Peserta	Alia Dewi Maharani Cindy Opssedha



Laporan Bidang Standarisasi Profesi

Report of Profession Standards Division

Dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan menuntut standar profesionalisme yang tinggi, keberadaan kerangka standar yang jelas menjadi elemen fundamental dalam menjaga kualitas, integritas, serta keberlanjutan suatu profesi. Standar tersebut tidak hanya berfungsi sebagai pedoman kerja, tetapi juga sebagai instrumen untuk membangun kepercayaan pemangku kepentingan serta memastikan konsistensi praktik profesional di tengah perubahan yang terus berlangsung.

Sejalan dengan hal tersebut, ICSA sebagai organisasi profesi yang berfokus pada pengembangan sekretaris perusahaan secara berkelanjutan, terus mendorong penguatan kompetensi anggotanya melalui penerapan sistem Satuan Kredit Profesi (SKP). Sistem ini dirancang sebagai mekanisme terstruktur untuk mengukur, memantau, dan meningkatkan kapasitas profesional anggota secara berkesinambungan. Melalui akumulasi SKP, anggota didorong untuk aktif mengembangkan kompetensinya, sehingga mampu menjalankan peran strategisnya dalam mendukung tata kelola perusahaan yang efektif, transparan, dan akuntabel.

Pada tahun 2025, implementasi SKP direncanakan berlangsung dalam dua periode pelaporan. Hingga akhir tahun, satu periode pelaporan telah dilaksanakan melalui penyampaian laporan tengah semester kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 19 Agustus 2025, sementara laporan akhir semester dijadwalkan untuk disampaikan pada tanggal 11 Februari 2026. Pelaksanaan pelaporan ini mencerminkan komitmen ICSA dalam menjaga akuntabilitas serta memastikan kesinambungan penerapan standar profesi di lingkungan anggotanya.

Selain melalui sistem SKP, penguatan kompetensi juga diwujudkan melalui penyelenggaraan berbagai program edukasi yang berfokus pada standarisasi

In facing increasingly complex business environment dynamics and high demands for professional standards, the existence of a clear framework is a fundamental element in maintaining the quality, integrity, and sustainability of a profession. Such standards not only serve as work guidelines but also as an instrument to build stakeholder trust and ensure consistency in professional practices amid ongoing changes.

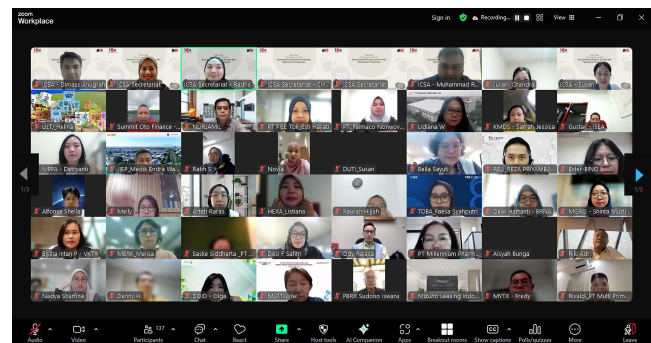
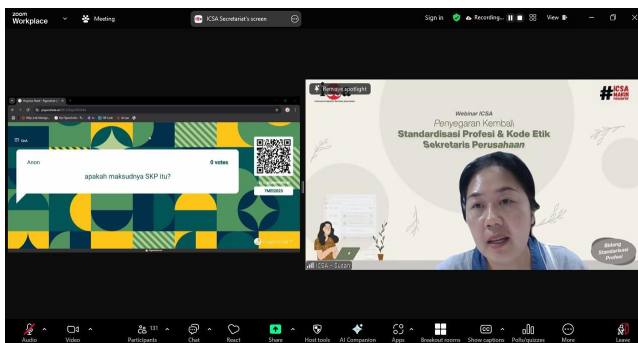
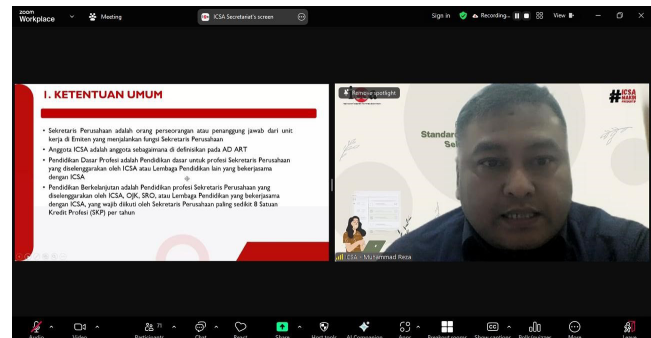
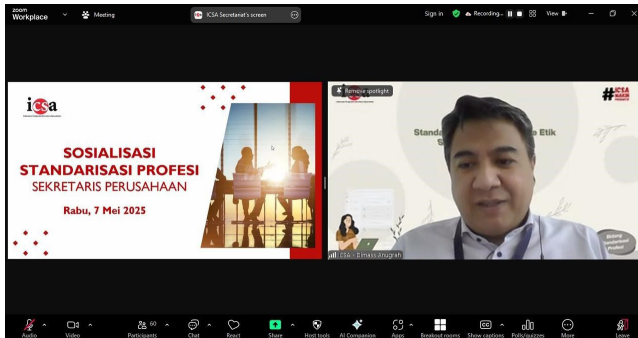
In line with this, ICSA as a professional organization focused on the sustainable development of corporate secretaries continues to encourage the strengthening of its members' competencies through the implementation of the Professional Credit Unit (Satuan Kredit Profesi/SKP) system. This system is designed as a structured mechanism to measure, monitor, and continuously enhance members' professional capacity. Through the accumulation of SKP, members are encouraged to actively develop their competencies, enabling them to perform their strategic roles in supporting effective, transparent, and accountable corporate governance.

In 2025, the implementation of the SKP was planned to take place in two reporting periods. By the end of the year, one reporting period had been completed through the submission of the mid-semester report to the Financial Services Authority (OJK) on August 19, 2025, while the end-of-semester report was scheduled to be submitted on February 11, 2026. This reporting process reflects ICSA's commitment to maintaining accountability and ensuring the continuity of professional standards implementation among its members.

In addition to the SKP system, competency strengthening is also carried out through various educational programs focused on professional

profesi dan etika kerja. Salah satunya adalah melalui program webinar “Refreshment Sosialisasi Standardisasi Profesi & Kode Etik Sekretaris Perusahaan” yang dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 137 orang. Kegiatan ini menjadi sarana untuk memperbarui pemahaman anggota terhadap standar profesi serta prinsip etika yang menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

standardization and work ethics. One such initiative was the webinar program “Refreshment Socialization of Corporate Secretary Professional Standardization & Code of Ethics,” held on May 7, 2025, with 137 participants. This activity served as a means to update members’ understanding of professional standards and ethical principles that guide their daily responsibilities.



Lebih lanjut, ICSA juga menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan lokakarya sebagai bagian dari penguatan kapasitas teknis dan manajerial anggota. Kegiatan “Pendidikan Dasar I Batch 3” yang dilaksanakan pada tanggal 9–10 Oktober 2025 secara luring dengan partisipasi 55 peserta difokuskan pada pembekalan kompetensi dasar bagi sekretaris perusahaan. Selain itu, lokakarya “Enterprise Risk Management” yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 124 orang turut memperkuat pemahaman anggota dalam pengelolaan risiko sebagai bagian integral dari praktik tata kelola perusahaan.

Furthermore, ICSA also organized various training and workshop programs as part of strengthening members’ technical and managerial capacities. The “Basic Education I Batch 3” program, held offline on October 9–10, 2025 with the participation of 55 attendees, focused on providing fundamental competencies for corporate secretaries. In addition, the “Enterprise Risk Management” workshop, held on April 17, 2025 with 124 participants, further strengthened members’ understanding of risk management as an integral part of corporate governance practices.

Sebagai bagian dari strategi pengembangan jangka panjang, ICSA melalui bidang standardisasi profesi juga tengah merancang program sertifikasi bagi sekretaris perusahaan yang ditargetkan untuk mulai diimplementasikan pada tahun 2026. Inisiatif

As part of its long-term development strategy, ICSA, through the professional standardization division, is also designing a certification program for corporate secretaries targeted for implementation in 2026. This initiative is expected to serve as a strategic

ini diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan standar profesionalisme, sekaligus memperkuat pengakuan terhadap kompetensi sekretaris perusahaan secara lebih luas.

Secara keseluruhan, berbagai inisiatif yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025 mencerminkan komitmen ICSA dalam memperkuat kapasitas profesional anggotanya, mendorong budaya pembelajaran berkelanjutan, serta memastikan bahwa standar profesi dijalankan secara konsisten dengan tingkat kualitas dan integritas yang tinggi.

step in enhancing professional standards while also strengthening broader recognition of corporate secretary competencies.

Overall, the various initiatives carried out throughout 2025 reflect ICSA's commitment to strengthening the professional capacity of its members, fostering a culture of continuous learning, and ensuring that professional standards are consistently implemented with a high level of quality and integrity.



Program	Agenda	Keterangan Notes
Webinar	- Refreshment Sosialisasi Standarisasi Profesi & Kode Etik Sekretaris Perusahaan <i>Refreshment Socialization on Professional Standardization & Code of Ethics for Corporate Secretaries</i> - Pengusulan perubahan kewajiban pemenuhan SKP-Anggota <i>Proposal for amendments to SKP compliance requirements for members</i>	- Menginformasikan mengenai perubahan total minimal 12 SKP dalam setahun <i>Informing about the change to a minimum total of 12 SKP per year.</i> - Dihadiri oleh 137 peserta <i>Attended by 137 participants</i>
Lokarkya/ Workshop	Enterprise Risk Management (ERM)	- Kerja sama dengan CRMS <i>Partnerships with CRMS</i> - Dihadiri oleh 124 peserta <i>Attended by 124 participants</i>
	Pendidikan Dasar 1 Batch 4 <i>Basic Knowledge 1 Batch 4</i>	Dihadiri oleh 55 peserta <i>Attended by 55 participants</i>
SKP	Pelaporan SKP 2025 kepada OJK <i>SKP 2025 reporting to the Financial Services Authority (OJK)</i>	- Laporan SKP Semester 2 tahun 2025 telah disampaikan ke OJK melalui email di tanggal 11 Februari 2026. <i>The SKP Semester 2 2025 has been submitted to OJK via email on 11 February 2026.</i> - Laporan SKP Semester I tahun 2025 telah disampaikan kepada OJK melalui email pada 19 Agustus 2025. <i>The SKP Semester I 2025 report was submitted to the Financial Services Authority (OJK) via email on August 19, 2025.</i>
Sertifikasi Sekretaris Perusahaan (Internal ICSA/Non OJK) <i>Corporate Secretary Certification (Internal ICSA/Non OJK)</i>	Pembuatan Sertifikasi Sekretaris Perusahaan <i>Development of Corporate Secretary Certification</i>	- Audiensi dengan BNSP yang terlaksana pada 2 September 2025 <i>Audience meeting with BNSP on 2 September 2025</i>

Sepanjang pelaksanaan program pengembangan profesi sekretaris perusahaan pada tahun 2025, jumlah peserta yang telah mengikuti kegiatan webinar dan lokakarya mencapai 253 peserta, dengan rincian 137 peserta pada kegiatan webinar Refreshment Sosialisasi Standardisasi Profesi & Kode Etik Sekretaris Perusahaan, 124 peserta pada Webinar “Peran Corporate Secretary dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik”, dan 55 peserta pada lokakarya “Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Pendidikan Dasar 1 Batch 4”.

Throughout the implementation of the corporate secretary professional development program in 2025, the total number of participants who attended webinars and workshops reached 253. This includes 137 participants in the webinar “Refreshment Socialization of Professional Standardization & Code of Ethics for Corporate Secretaries,” 124 participants in the webinar “The Role of Corporate Secretary in Promoting Good Governance, Risk Management, and Compliance (GRC),” and 55 participants in the workshop “Corporate Secretary Professional Standards Basic Education 1 Batch 4.”



Laporan Bidang Pengkajian

Report of Assessment Division

Dalam menjalankan perannya, Sekretaris Perusahaan dihadapkan pada kompleksitas regulasi yang terus berkembang serta tuntutan untuk memastikan kepatuhan perusahaan berjalan secara konsisten dan tepat. Kondisi ini menjadikan kemampuan pengkajian terhadap aspek hukum dan regulasi sebagai kebutuhan yang fundamental. Sebab, pengkajian tidak hanya berfungsi untuk memahami ketentuan yang berlaku, tetapi juga untuk menafsirkan implikasi kebijakan, mengantisipasi potensi risiko hukum, serta memastikan bahwa setiap keputusan korporasi selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sejalan dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan memiliki peran strategis sebagai penghubung antara manajemen, regulator, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Peran ini menuntut tidak hanya kemampuan administratif, tetapi juga kapasitas analitis dalam memahami substansi regulasi yang mencakup berbagai aspek, seperti keterbukaan informasi, transaksi afiliasi, benturan kepentingan, hingga pelaporan keberlanjutan. Dengan latar belakang pendidikan yang beragam di kalangan praktisi, kebutuhan akan penguatan fungsi pengkajian tersebut menjadi semakin relevan untuk memastikan keseragaman pemahaman dan kualitas implementasi di lapangan.

Menjawab kebutuhan tersebut, ICSA membentuk Bidang Pengkajian sebagai unit yang secara khusus berfokus pada pendalaman isu-isu hukum dan regulasi yang berkaitan dengan pasar modal, tata kelola perusahaan, serta perkembangan profesi Sekretaris Perusahaan. Bidang ini memiliki peran strategis dalam melakukan analisis terhadap regulasi yang berlaku maupun yang sedang dalam proses perumusan, termasuk kebijakan yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan dan praktik *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Selain sebagai pusat kajian, Bidang Pengkajian juga

In carrying out their role, Corporate Secretaries are faced with increasingly complex and evolving regulatory requirements, as well as demands to ensure that corporate compliance is implemented consistently and accurately. This condition makes the ability to review legal and regulatory aspects a fundamental necessity. Such review functions not only to understand applicable provisions, but also to interpret policy implications, anticipate potential legal risks, and ensure that every corporate decision is aligned with good corporate governance principles.

In line with the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary plays a strategic role as an intermediary between management, regulators, shareholders, and other stakeholders. This role requires not only administrative capabilities but also analytical capacity in understanding the substance of regulations covering various aspects, such as information disclosure, affiliated transactions, conflicts of interest, and sustainability reporting. With the diverse educational backgrounds among practitioners, the need to strengthen this review function becomes increasingly relevant to ensure uniform understanding and consistent implementation quality in practice.

To address this need, ICSA established the Research and Analysis Division as a unit specifically focused on the in-depth study of legal and regulatory issues related to the capital market, corporate governance, and the development of the Corporate Secretary profession. This division plays a strategic role in analyzing both existing regulations and those currently under formulation, including policies related to sustainability aspects and Environmental, Social, and Governance (ESG) practices.

In addition to serving as a research hub, the Research



berfungsi sebagai jembatan antara anggota dengan regulator, *Self-Regulatory Organization* (SRO), dan otoritas terkait. Melalui keterlibatan aktif dalam forum diskusi, konsultasi publik, serta *Focus Group Discussion* (FGD), ICSA berupaya menyampaikan perspektif praktis dari para Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana langsung regulasi. Hal ini bertujuan agar kebijakan yang dihasilkan tidak hanya memenuhi aspek normatif, tetapi juga dapat diimplementasikan secara efektif dalam praktik.

Selain itu, Bidang Pengkajian juga turut berperan sebagai fasilitator pembelajaran bagi anggota melalui penyelenggaraan diskusi dan forum interaktif yang memperkaya pemahaman terhadap dinamika regulasi. Pendekatan ini memungkinkan anggota untuk tidak hanya mengikuti perkembangan kebijakan, tetapi juga memahami konteks dan implikasinya secara lebih komprehensif. Dengan demikian, keberadaan Bidang Pengkajian menjadi elemen penting dalam memperkuat kapasitas profesional Sekretaris Perusahaan, sekaligus mendukung terciptanya praktik tata kelola perusahaan yang adaptif, akuntabel, dan berkelanjutan.

Sepanjang 2025, Bidang Pengkajian telah melaksanakan 1 kegiatan webinar, 1 kegiatan lokakarya, 3 kali sesi “Ngopi Sore” yang berisi agenda diskusi dengan para anggota dan narasumber yang selaras dengan tema diskusi, turut serta dalam memberikan masukan atas rancangan peraturan, dan menghadiri undangan FGD bersama regulator mengenai Peraturan Pemerintah Nomor 43 tentang Pelaporan Tahunan, menghadiri undangan sosialisasi dari regulator mengenai *konsinyering roadmap* pasar modal berkelanjutan Indonesia dan undangan sosialisasi di Bidang Pasar Modal.

and Analysis Division also functions as a bridge between members and regulators, Self-Regulatory Organizations (SROs), and relevant authorities. Through active involvement in discussion forums, public consultations, and Focus Group Discussions (FGDs), ICSA seeks to convey practical perspectives from Corporate Secretaries as the direct implementers of regulations. This aims to ensure that resulting policies not only meet normative requirements but can also be effectively implemented in practice.

In addition, the Research and Analysis Division also plays a role as a learning facilitator for members through the organization of discussions and interactive forums that enrich understanding of regulatory dynamics. This approach enables members not only to keep up with policy developments but also to better understand their context and implications in a more comprehensive manner. Thus, the existence of the Research and Analysis Division is an important element in strengthening the professional capacity of Corporate Secretaries, while also supporting the creation of adaptive, accountable, and sustainable corporate governance practices.

In 2025, the Research and Analysis Division carried out 1 webinar and 1 workshop activities, 3 “Ngopi Sore” sessions featuring discussions with members and speakers aligned with the discussion themes, participated in providing input on draft regulations, and attended an FGD invitation with regulators regarding Government Regulation No. 43 on Annual Reporting. The division also attended a regulator-led socialization session on the Indonesia Sustainable Capital Market Roadmap consultation, as well as a socialization event in the capital market sector.

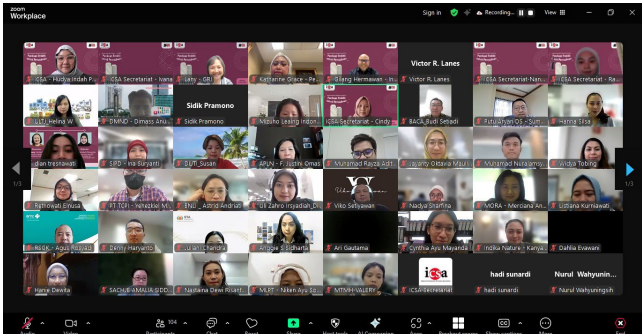
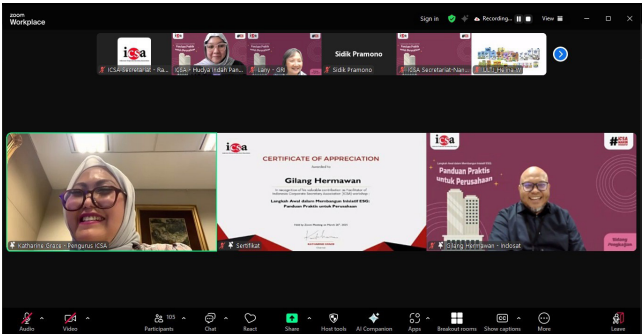
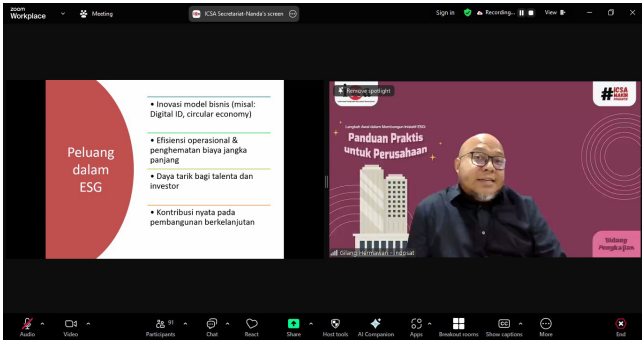
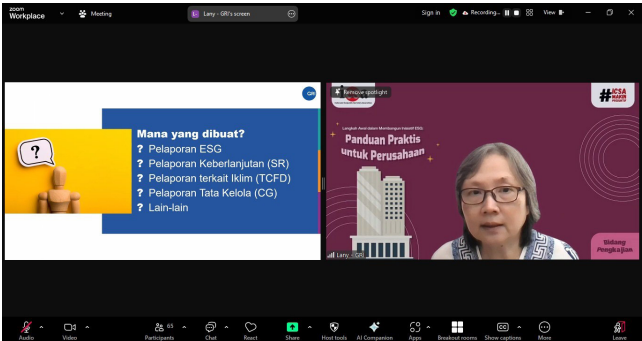
Materi Subject	Narasumber Speakers	Moderator	Keterangan Notes
Webinar “Langkah Awal dalam Membangun Inisiatif ESG: Panduan Praktis untuk Perusahaan”	1. Lany Harijanti (Regional Program Manager ASEAN, General Reporting Initiative(GRI)) 2. Gilang Hermawan (General Counsel Operations PT Indosat Tbk dan Anggota Bidang Pengkajian ICSA/ General Counsel Operations PT Indosat Tbk and Member of Assessment Division of ICSA)	Hudya Indah Panggita (Anggota Bidang Pengkajian ICSA/Member of Assessment Division of ICSA)	Berlangsung pada 26 Maret 2025 <i>Held on 26 March 2025</i> Diikuti oleh 100 peserta <i>Attended by 100 participants</i>
Workshop “Merger & Acquisition pada Perusahaan Terbuka: Strategi, Regulasi, dan Peran Corporate Secretary”	1. Harun A. Reksodiputro (Partner Ginting & Reksodiputro in association with Allen & Overy/Lead Partner, Public Appraisal Services Office (KJPP) Ruky, Safrudin & Partners.) 2. Rudi M. Safrudin (Pemimpin Rekan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ruky, Safrudin & Rekan/ Lead Partner, Public Appraisal Services Office (KJPP) Ruky, Safrudin & Partners.) 3. Ranty Astari Rachman (Sekretaris Jenderal ICSA dan Group Head Corporate Secretary XLSMART/ICSA Secretary General and Group Head Corporate Secretary XLSMART)	Hudya Indah Panggita (Anggota Bidang Pengkajian ICSA/Member of Assessment Division of ICSA)	Berlangsung pada 10 September 2025 <i>Held on 10 September 2025</i> Dihadiri oleh 50 peserta <i>Attended by 50 participants</i>
Ngopi Sore “Bincang-bincang Stock Split”	Gilang Hermawan (General Counsel Operations, PT Indosat Tbk dan Anggota Bidang Pengkajian ICSA/General Counsel Operations, PT Indosat Tbk and member of Assessment Division of ICSA)		Berlangsung pada 14 Februari 2025 <i>Held on 14 February 2025</i> Diikuti oleh 17 peserta <i>Attended by 17 participants</i>

Materi Subject	Narasumber Speakers	Moderator	Keterangan Notes
Ngopi Sore "Penambahan Kegiatan Usaha: Gimana sih caranya?"	Hudya Indah Panggita (Anggota Bidang Pengkajian ICSA/ <i>member of Assessment Division of ICSA</i>)		Berlangsung pada 30 Juli 2025 <i>Held on 30 July 2025</i> Diikuti oleh 23 peserta <i>Attended by 23 participants</i>
Ngopi Sore "Bincang-bincang Special Dividend dan Penawaran Umum oleh Pemegang Saham"	Maharani Cindy Opssedha (WKU Bidang Edukasi/ <i>WKU Education Division</i>) dan Ranty Astari Rachman (Sekretaris Jenderal ICSA/ <i>ICSA Secretary General</i>)		Berlangsung pada 28 November 2025 <i>Held on 28 November 2025</i> Diikuti oleh 20 peserta <i>Attended by 20 participants</i>

Program Ngopi Sore



Program Webinar



Program Workshop



Dalam rangka memperkuat pemahaman anggota terhadap dinamika regulasi yang terus berkembang, Bidang Pengkajian secara konsisten menghadirkan ICSA Brief sebagai media diseminasi informasi. ICSA Brief merupakan ringkasan atas regulasi-regulasi strategis yang dikemas dalam format infografis yang ringkas, sistematis, dan mudah dipahami, sehingga memudahkan anggota dalam menangkap substansi utama secara cepat dan tepat.

Bidang Pengkajian berkomitmen untuk memastikan regulasi-regulasi yang relevan bagi sekretaris perusahaan dapat diakses dan dipahami dengan lebih mudah. Upaya ini diwujudkan melalui penyusunan ICSA Brief, yaitu rangkuman regulasi yang disajikan dalam format infografis interaktif dan informatif.

Sepanjang tahun 2025, ICSA Brief yang diluncurkan oleh Bidang Pengkajian berlangsung dengan menyesuaikan Bidang Edukasi, yaitu terdiri dari:

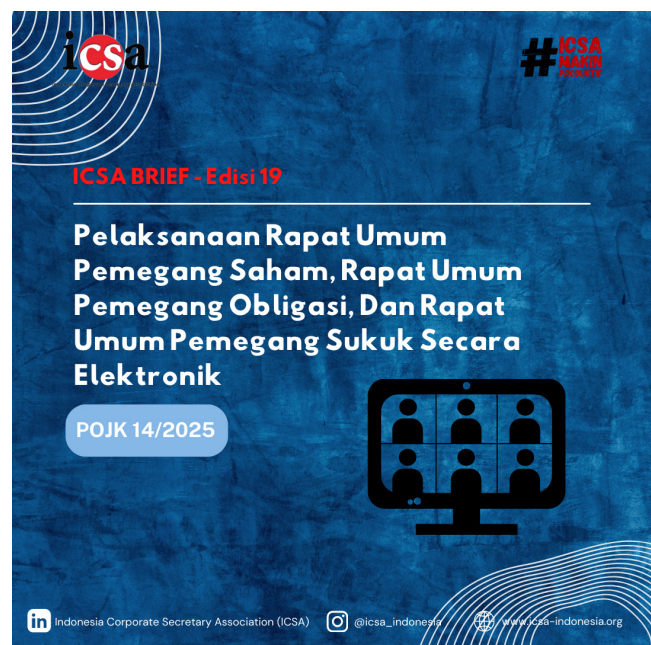
1. POJK Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal–ICSA Brief Edisi 16 (15 Mei 2025)
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka–ICSA Brief Edisi 17 (9 Juli 2025)
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka–ICSA Brief Edisi 18 (24 Oktober 2025)
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik–ICSA Brief Edisi 19 (24 November)

In order to strengthen members' understanding of the continuously evolving regulatory landscape, the Research and Analysis Division consistently publishes the ICSA Brief as an information dissemination medium. The ICSA Brief is a summary of strategic regulations presented in a concise, systematic, and easy-to-understand infographic format, enabling members to quickly and accurately grasp the key substance.

The Research and Analysis Division is committed to ensuring that regulations relevant to corporate secretaries are more accessible and easier to understand. This effort is realized through the preparation of the ICSA Brief, a summary of regulations presented in an interactive and informative infographic format.

In 2025, the ICSA Brief produced by the Research and Analysis Division was implemented in alignment with the Education Division, consisting of the following:

1. OJK Regulation Number 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector–ICSA Brief Edition 16 (15 May 2025)
2. Financial Services Authority Regulation Number 29 of 2023 concerning Share Buybacks Issued by Public Companies–ICSA Brief Edition 17 (9 July 2025)
3. Financial Services Authority Regulation Number 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership or Any Changes in Ownership of Shares of Public Companies and Reports on the Pledging Activities of Shares of Public Companies–ICSA Brief Edition 18 (24 October 2025)
4. Financial Services Authority Regulation Number 14 of 2025 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, Bondholders' Meetings, and Sukukholders' Meetings–ICSA Brief Edition 19 (24 November 2025)



Laporan Bidang Hubungan Internasional

Report of International Relations Division

Hubungan internasional menjadi elemen yang krusial dalam mendukung pertukaran pengetahuan, penyelarasan standar, serta peningkatan daya saing organisasi. Dinamika geopolitik, perkembangan ekonomi global, hingga perubahan praktik tata kelola perusahaan menuntut adanya keterlibatan aktif dalam jejaring internasional agar organisasi tetap relevan, adaptif, dan mampu mengantisipasi tren yang berkembang di tingkat global.

Menjawab kebutuhan tersebut, ICSA membentuk Bidang Hubungan Internasional sebagai bagian dari upaya strategis untuk memperluas jejaring global serta memperkuat posisi organisasi dalam komunitas profesi internasional. Bidang ini memiliki tujuan untuk membangun kemitraan yang berkelanjutan, menjembatani pertukaran wawasan lintas negara, serta memastikan bahwa praktik dan standar profesi sekretaris perusahaan di Indonesia selaras dengan perkembangan internasional.

Dalam implementasinya, Bidang Hubungan Internasional berperan aktif dalam mendorong kolaborasi dengan berbagai lembaga dan asosiasi global, sekaligus berpartisipasi dalam forum internasional. Sepanjang tahun 2025, Di tahun 2025, Bidang Hubungan Internasional berhasil menyelenggarakan 1 lokakarya dan 1 webinar yang mendapat banyak respons positif dari para anggota ICSA yang mengikuti acara tersebut. Di bidang internasional capaian konkret yang berhasil diwujudkan adalah bergabungnya ICSA sebagai anggota Corporate Secretaries International Association (CSIA) dan ASEAN Corporate Secretaries Network (CASN) yang menjadi langkah strategis dalam memperkuat integrasi ICSA dalam ekosistem profesi global.

Selain itu, ICSA juga berpartisipasi dalam kegiatan internasional melalui keikutsertaan dalam konferensi di Malaysia, yang menjadi momentum penting untuk melakukan pertukaran

International relations is a crucial element in supporting knowledge exchange, alignment of standards, and the enhancement of organizational competitiveness. Geopolitical dynamics, global economic developments, and changes in corporate governance practices require active engagement in international networks so that organizations remain relevant, adaptive, and capable of anticipating emerging global trends.

To address this need, ICSA established the International Relations Division as part of its strategic efforts to expand its global network and strengthen the organization's position within the international professional community. This division aims to build sustainable partnerships, facilitate cross-border knowledge exchange, and ensure that corporate secretary practices and standards in Indonesia are aligned with international developments.

In its implementation, the International Relations Division plays an active role in promoting collaboration with various global institutions and associations, while also participating in international forums. Throughout 2025, the division successfully organized 1 workshop and 1 webinar, both of which received positive responses from ICSA members who attended the events. In terms of international achievements, a concrete milestone was ICSA's admission as a member of the Corporate Secretaries International Association (CSIA) and the ASEAN Corporate Secretaries Network (CASN), marking a strategic step in strengthening ICSA's integration into the global professional ecosystem.

In addition, ICSA also participated in international activities through its involvement in a conference in Malaysia, which served as an important opportunity for knowledge exchange, sharing best practices,

pengetahuan, berbagi praktik terbaik, serta memperluas perspektif anggota terhadap perkembangan profesi sekretaris perusahaan di tingkat regional. Melalui langkah-langkah ini, ICSA terus berupaya memperkuat kapasitas organisasi sekaligus menghadirkan nilai tambah bagi anggotanya dalam menghadapi dinamika global yang semakin kompleks.

and broadening members' perspectives on the development of the corporate secretary profession at the regional level. Through these initiatives, ICSA continues to strengthen its organizational capacity while delivering added value to its members in navigating an increasingly complex global landscape.

Program	Agenda	Keterangan Notes
Webinar	TKBI Ver.2 “Peran Perusahaan Publik dalam Keuangan Berkelanjutan: Memahami Taksonomi Versi 2” Dilaksanakan pada 13 Maret 2025 <i>Held on 13 March 2025</i>	Narasumber/ <i>Speakers</i> : - Amanda Sarina Rumbaf (Kepala Subbagian Departemen Surveillance dan Kebijakan Sektor Jasa Keuangan Terintegrasi OJK/ <i>Head of Subdivision, Department of Surveillance and Integrated Financial Services Sector Policy, Financial Services Authority (OJK)</i>) Moderator: - Zasa Pinkan Kinanti (Anggota Bidang Hubungan Internasional ICSA, Corporate Secretary Head of Investor Relations PT Venteny Fortuna International Tbk/ <i>Member of the International Relations Division, ICSA; Head of Investor Relations, Corporate Secretary, PT Venteny Fortuna International Tbk</i>) Total peserta/ <i>total participants</i> : 132
Lokakarya <i>Workshop</i>	From Policy to Practice: Embedding ESG into Business Strategy Dilaksanakan pada 27 Mei 2025 <i>Held on 27 May 2025</i>	Narasumber/ <i>Speakers</i> : - Renova Visky (Facilitator/Trainer CRMS) - Dewi Tio (Country Manager Indonesia Global Reporting Initiative (GRI)) Moderator: - Tiur Simamora (Corporate Secretary PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk) Total peserta/ <i>total participants</i> : 18 peserta
Kunjungan Internasional <i>International Visit</i>	ICSA Goes To Malaysia	Dalam kunjungan ini, peserta mengunjungi Deloitte, CIMB Group, MyCC, MAICSA, dan Bursa Malaysia/ <i>In this visit, participants visited Deloitte, CIMB Group, MyCC, MAICSA, and Malaysia Stock Exchange</i> Total peserta/ <i>total participants</i> : 12
Industry Advisory Panel (IAP)-OJK	IAP (Industry Advisory Panel) ACMF Dilaksanakan selama 2024-2025 <i>Held during 2024-2025</i>	Peserta/ <i>Attendees</i> : 1. Theodorus Indra, Wakil Ketua Umum bidang Hubungan Internasional (Vice Chairman of International Relation division) 2. Ratna Hidayati ditunjuk, Bendahara Umum ICSA (General Treasurer of ICSA)

Program	Agenda	Keterangan Notes
Program tambahan: ICSA & Olahkarsa Additional Program: ICSA & Olahkarsa	Green Economic Outlook Dilaksanakan pada 11 Desember 2025 <i>Held on 11 December 2025</i>	Total peserta/ <i>total participants</i> : 143

Green Economic Outlook



International Visit



Laporan Bidang Komunikasi, Media, dan Industri

Report of Communication, Media, and Industry Division

Dalam mendukung efektivitas komunikasi organisasi di tengah dinamika informasi yang semakin cepat, pengelolaan komunikasi yang terarah dan terintegrasi menjadi aspek penting dalam memperkuat keterhubungan antara organisasi dengan para pemangku kepentingannya. Komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam membangun citra, memperluas jangkauan, serta meningkatkan keterlibatan anggota dan publik.

Sejalan dengan hal tersebut, Bidang Komunikasi, Media, dan Industri memiliki peran strategis dalam merancang dan mengimplementasikan strategi komunikasi yang komprehensif. Lingkup tanggung jawab bidang ini mencakup pengelolaan publikasi, pengembangan hubungan dengan media, serta penguatan konektivitas antara anggota, industri, dan masyarakat luas. Selain itu, bidang ini juga berperan dalam menyusun program sosialisasi serta diseminasi informasi yang ditujukan baik untuk kebutuhan internal organisasi maupun untuk pemangku kepentingan eksternal, termasuk mitra media.

Dalam pelaksanaannya, Bidang Komunikasi, Media, dan Industri secara aktif mengembangkan berbagai kanal komunikasi guna memastikan informasi yang disampaikan bersifat relevan, mudah diakses, dan tepat sasaran. Upaya ini diwujudkan melalui pengelolaan dan integrasi berbagai platform komunikasi, seperti penerbitan ICSA Insights, optimalisasi media sosial, serta penguatan fungsi situs web resmi ICSA sebagai pusat informasi organisasi.

To support the effectiveness of organizational communication amid increasingly rapid information dynamics, structured and integrated communication management has become an important aspect in strengthening the connection between the organization and its stakeholders. Communication not only serves as a means of information delivery, but also as a strategic instrument in building reputation, expanding reach, and increasing engagement among members and the public.

In line with this, the Communication, Media, and Industry Division plays a strategic role in designing and implementing comprehensive communication strategies. The scope of this division includes managing publications, developing media relations, and strengthening connectivity between members, industry stakeholders, and the wider public. In addition, this division is also responsible for developing socialization programs and information dissemination efforts, both for internal organizational needs and for external stakeholders, including media partners.

In its implementation, the Communication, Media, and Industry Division actively develops various communication channels to ensure that the information delivered is relevant, easily accessible, and well-targeted. These efforts are realized through the management and integration of multiple communication platforms, such as the publication of ICSA Insights, optimization of social media channels, and strengthening the function of ICSA's official website as the organization's central information hub.

Program	Kegiatan Activity	Agenda
Media Relation	Kemitraan Media <i>Media partnership</i>	- Wawancara eksklusif/artikel diterbitkan oleh Investor.id & Warta Ekonomi <i>Exclusive interview/ article published by Investor.id & Warta Ekonomi</i> - Olahkarsa Podcast
	Konferensi pers/siaran pers <i>Press conference/press release</i>	- GEO Press Release - Konferensi Pers Ulang Tahun ICSA "Synergy for Sustainability & Beyond" /Press Conference for ICSA Anniversary "Synergy for Sustainability & Beyond" Narasumber/Speakers: - Stalsa Frani Akmyga (IDX), - Dr. Tan Wee Liang (CSIS) - Katharine Grace (PT Bank Permata Tbk) - Mohammad Taufan (PT Astra International Tbk) - Prof. Juniati Gunawan (Trisakti Sustainability Center (TSC)) Moderator: Melinda Pudjo (WKU Bid. KMI ICSA) Total peserta: 58 Peserta <i>Total participants: 58 participants</i>
Kunjungan Industri <i>Industrial Visit</i>	Kunjungan dalam kota: PT Astra Graphia Tbk <i>In-town visit: PT Astra Graphia Tbk</i>	Tema "Company Visit to Astragraphia: Document Solutions Transformation in Digital Era" Total peserta: 34 peserta <i>Total participants: 34 participants</i>
	Kunjungan luar kota/ <i>Regional visit:</i> - PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk - PT Kereta Api Indonesia (Persero) - PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Barat - PT Bio Farma (Persero)	Tema "Strengthening Governance & Innovation through Technology Transformation and Operational Excellence" Total peserta: 20 peserta <i>Total participants: 20 participants</i>
Publikasi & Komunikasi Digital <i>Digital Communications & Publications</i>	Website	- Per tanggal 12 Desember telah menerbitkan 47 artikel <i>By 12 December 47 articles have been published</i> - Melakukan peremajaan website ICSA <i>Restoration of ICSA website</i> - Melakukan SEO Optimization website ICSA <i>ICSA website SEO-Optimization</i>
	LinkedIn	Memuat total 90 postingan selama 2025 dan memiliki 1.866 pengikut. <i>Publishing 90 posts during 2025 and having 1,866 followers.</i>
	YouTube	- Memuat dokumentasi-dokumentasi kegiatan ICSA <i>Storing activity documentations of ICSA</i> - Memproduksi 3 video selama tahun 2025 <i>Producing 3 videos in 2025</i>

Program	Kegiatan Activity	Agenda
Publikasi & Komunikasi Digital Digital Communications & Publications	ICSA Insight (<i>insight</i> bulanan/monthly insight)	Menerbitkan 6 ICSA Insight yang terdiri dari: <i>Publishing 6 ICSA Insights consisting of:</i> 1. Tinjauan Ekonomi 2025 <i>Economic Outlook 2025</i> 2. Keuangan Berkelanjutan dan Investasi Hijau <i>Sustainable Finance and Green Investment</i> 3. Keanggotaan ICSA di CSIA <i>ICSA membership in CSIA</i> 4. Hasil pemberlajaran dari kunjungan ke PT Bio Farma <i>Evaluation of company visit to PT Bio Farma</i> 5. Hasil pembelajaran dari kunjungan ke PT Kereta Api Indonesia <i>Evaluation of company visit to PT Kereta Api Indonesia</i> 6. Hasil pembelajaran dari kunjungan ke di PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk <i>Evaluation of company visit to PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk</i>



Dokumentasi Sekretariat



Industry Visit Astragraphia



Industry Visit Bandung





LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



**INDONESIA CORPORATE
SECRETARY ASSOCIATION
(ICSA)**

Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Pengurus	-
Laporan Auditor Independen	-
Laporan Posisi Keuangan Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	1
Laporan Aktivitas Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	2
Laporan Arus Kas Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	3
Catatan Atas Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	4 - 14



SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Katharine Grace
Alamat kantor : Epicentrum Walk Office Building Level 5 Suite A509
Jl. H.R. Rasuna Said Kuningan, Epicentrum Area-Jakarta 12960
Alamat domisili sesuai KTP : Komp. Margasatwa Baru / B-8
Pondok Labu, Cilandak
Atau kartu identitas lain : 3276024208720011
Nomor Telepon : 0811-8333-614
Jabatan : Ketua Umum ICSA

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Asosiasi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 Juni 2026

Katharine Grace
Ketua Umum ICSA

Sekretariat Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Epicentrum Walk Office Building, Level 5th Suite A509, Jl. HR Rasuna Said Kuningan, Epicentrum Area-Jakarta 12960
Telp. 021-2994 1815, website : www.icsa-indonesia.org

No. : 00152/2.1465/AU.8/11/1310-2/1/VI/2026

Kepada Yth.
Dewan Pengurus dan Pengawas
INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION** ("Asosiasi"), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Asosiasi tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Asosiasi berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Mulai tahun buku 2025 asosiasi menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) sebagai pengganti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Penerapan SAK EP tersebut sesuai dengan keputusan Ikatan Akuntan Indonesia yang mulai memberlakukan SAK EP untuk penyusunan laporan keuangan mulai 1 Januari 2025. Oleh karena itu untuk tujuan perbandingan laporan keuangan Asosiasi tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut wajib disajikan kembali, namun seperti dijelaskan dalam catatan 14 atas perubahan Standar Akuntansi tersebut tidak menyebabkan perubahan pada laporan keuangan Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Asosiasi dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Asosiasi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Asosiasi.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

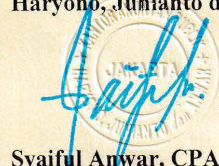
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Asosiasi.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Asosiasi untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Asosiasi tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Kantor Akuntan Publik
Haryono, Junianto dan Anwar



Syaiful Anwar, CPA

Nomor Izin Akuntan Publik : AP. 1310



00152

12 Juni 2026

INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2b,3	10.522.955.602	8.826.697.462
Biaya Dibayar Dimuka	4	79.157.088	23.133.952
Pajak Dibayar Dimuka	5	52.580	-
Jumlah Aset Lancar		10.602.165.271	8.849.831.414
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp782.649.862,- pada tahun 2025 dan Rp674.591.891,- tahun 2024.	2d,6	848.734.488	941.137.551
Jumlah Aset Tidak Lancar		848.734.488	941.137.551
Jumlah Aset		11.450.899.758	9.790.968.965
LIABILITAS DAN ASET BERSIH			
Liabilitas Jangka Pendek			
Iuran Anggota Diterima Dimuka	7	462.861.224	407.713.767
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	8	6.231.043	5.203.498
Utang Pajak	9	166.268.415	167.087.163
Jumlah Liabilitas		635.360.682	580.004.428
Aset Bersih Tidak Terikat			
Aset Bersih Awal Tahun	2e	9.210.964.537	8.223.348.229
Kenaikan (Penurunan) Tahun Berjalan		1.604.574.539	987.616.307
Aset Bersih Akhir Tahun		10.815.539.076	9.210.964.537
Jumlah Liabilitas dan Aset Bersih		11.450.899.758	9.790.968.965

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)

LAPORAN AKTIVITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
Penerimaan Tidak Terikat	<i>2a,10</i>		
Iuran Keanggotaan & Penerimaan lainnya		3.452.501.396	3.701.643.845
Jumlah Penerimaan Tidak Terikat		3.452.501.396	3.701.643.845
Beban Manajemen	<i>2a,2f,11</i>	1.993.072.616	2.813.180.569
Perubahan aset tidak terikat bersih sebelum pendapatan (beban) lain-lain		1.459.428.780	888.463.276
Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih	<i>2a,12</i>	308.595.310	282.993.941
Kenaikan (Penurunan) Bersih Aset Tidak Terikat		1.768.024.089	1.171.457.217
Beban Pajak Penghasilan	<i>2g,13</i>	(163.449.550)	(183.840.910)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Aset Tidak Terikat Setelah Pajak		1.604.574.539	987.616.307
Aset Bersih Tidak Terikat Awal Tahun		9.210.964.537	8.223.348.229
ASET BERSIH TIDAK TERIKAT AKHIR TAHUN		10.815.539.076	9.210.964.537

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Kenaikan (Penurunan) Bersih Aset Tidak Terikat	1.768.024.089	1.171.457.217
Penyesuaian untuk merekonsiliasi kenaikan (penurunan) aset bersih menjadi kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi :		
Koreksi akumulasi penyusutan	3.132.908	-
Beban Penyusutan	104.925.063	111.911.366
Biaya Dibayar Dimuka	(56.023.136)	118.640.420
Pajak Dibayar Dimuka	(52.580)	-
Iuran Anggota Diterima Dimuka	55.147.457	(181.765.808)
Utang Pajak	(818.748)	166.463.430
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.027.546	923.426
Kas yang diterima (dibayarkan) dari (untuk) operasi	1.875.362.598	1.387.630.051
Pembayaran Pajak Penghasilan	(163.449.550)	(183.840.910)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.711.913.048	1.203.789.141
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Pengadaan Aset Tetap	(15.654.908)	(10.550.000)
Kas bersih yang (digunakan untuk) aktivitas Investasi	(15.654.908)	(10.550.000)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	-	-
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	1.696.258.140	1.193.239.141
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	8.826.697.462	7.633.458.321
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	10.522.955.602	8.826.697.462

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh kecuali dinyatakan lain)

1. **Umum**

a. **Sejarah Singkat ICSA**

Indonesia Corporate Secretary Association (selanjutnya disebut ICSA) didirikan berdasarkan Akta No. 32 tanggal 18 April 2008 oleh Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta. ICSA merupakan badan hukum asosiasi yang beranggotakan para Sekretaris Perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan telah terdaftar sebagai anggota ICSA. Tujuan ICSA adalah di bidang idil dan sosial yang berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. ICSA merupakan organisasi sosial nirlaba.

b. **Visi dan Misi ICSA**

Visi : "Menjadikan profesi Sekretaris Perusahaan/*Corporate Secretary* Indonesia sebagai ujung tombak perusahaan pelaksana tata kelola yang baik dengan memperhatikan "*Global best practises*" yang menjadi pendorong tata kelola perusahaan yang baik di Indonesia".

Misi : "Senantiasa mengembangkan profesionalitas untuk mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik, manajemen yang efektif dan secara proaktif turut serta mendukung pembangunan nasional, sehingga memberikan nilai tambah kepada seluruh stakeholder".

c. **Tujuan dan Kegiatan**

ICSA merupakan asosiasi nirlaba ini bertujuan idil dan sosial dengan melakukan berbagai kegiatan untuk kepentingan anggota termasuk di dalamnya memberikan masukan, saran dan pendapat kepada dan bekerjasama dengan institusi pemerintah, swasta dan pihak lain yang terkait.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2025 dan 2024 antara lain:

Kegiatan tahun 2025 antara lain :

1 **Pelatihan :**

- o Webinar Regulatory - Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- o Webinar Regulatory - Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.
- o Webinar Regulatory - ESG Disclosure: Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDXnet.
- o Webinar Regulatory - Pendalaman POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan & SE OJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- o Webinar Regulatory - Pendalaman Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
- o Webinar Regulatory - Advancing Corporate Environmental Initiatives through Natural Climate Solutions.
- o Webinar Regulatory - Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka.
- o Webinar Regulatory - Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 Tahun 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (lanjutan)

c. Tujuan dan Kegiatan (lanjutan)

1 Pelatihan (lanjutan):

- o Webinar Regulatory - Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka.
- o Webinar Regulatory - Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- o Webinar Regulatory - Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- o Webinar Regulatory - Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik.
- o Webinar Regulatory - Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal.
- o Webinar Regulatory - Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
- o Webinar Regulatory - Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
- o Webinar Non-Regulatory - Peran Perusahaan Publik dalam Keuangan Berkelanjutan: Memahami Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia Versi 2.
- o Webinar Non-Regulatory - Langkah Awal dalam Membangun Inisiatif ESG: Panduan Praktis untuk Perusahaan.
- o Webinar Non-Regulatory - Peran Corporate Secretary dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik.
- o Webinar Non-Regulatory - Penyegaran Kembali Standarisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan.
- o Webinar Non-Regulatory - Internal Engagement: Bridging the Generation Gap.
- o Webinar Non-Regulatory - Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust.
- o Webinar Non-Regulatory - Menavigasi Tantangan ESG melalui Penguatan Kebijakan Good Corporate Governance.
- o Webinar Non-Regulatory - Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders.
- o Webinar Non-Regulatory - Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global: Perspektif Investor Relations dan Corporate Secretary.
- o Webinar Non-Regulatory - Extended Producer Responsibility: Managing the End-of-Life Products.
- o Webinar Non-Regulatory - Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools.
- o Webinar Non-Regulatory - Embracing Diversity, Equality, Inclusion in The Workplace.
- o Webinar Non-Regulatory - Finance for Non-Finance: Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif.
- o Webinar Non-Regulatory - A Risk-Based Approach to ESG: Building Resilient, Responsible Businesses.
- o Webinar Non-Regulatory - Tax for Non Tax: Peran Corporate Secretary dalam Kewajiban Pajak Emiten, M&A, dan Transaksi Saham.

INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (lanjutan)

c. Tujuan dan Kegiatan (lanjutan)

1 Pelatihan (lanjutan):

- o Webinar Non-Regulatory - From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey.
- o Webinar Non-Regulatory - Empowering Communities, Strengthening Sustainability.
- o Webinar Non-Regulatory - Integrasi Cyber Security dalam Good Corporate Governance (GCG): Peran Penting Corporate Secretary.
- o Webinar Non-Regulatory - From Compliance to Confidence: Redefining ACGS through ESG and Digital Governance.
- o Webinar Non-Regulatory - IFRS 1 & 2 Update and Practical Insights for Public Companies.
- o Webinar Non-Regulatory - Media Handling 4.0: Peran Corporate Secretary dalam Era AI dan Reputasi Digital.
- o Webinar Non-Regulatory - Membangun Sistem Whistleblowing yang Efektif dan Berintegritas Berbasis ISO 37002:2021.

2 Lainnya :

- o Conference - Green Economic Outlook 2026.
- o General Lecture & Panel Discussion - Synergy for Sustainability and Beyond.
- o Kunjungan Industri - Company Visit to Astragraphia: Document Solutions Transformation in Digital Era.
- o Kunjungan Industri - Strengthening Governance & Innovation through Technology Transformation and Operational Excellence.
- o Kunjungan Industri - Learning from the Region: Malaysia's Approach to Governance and Sustainability Practise.
- o Ngopi Sore ICSA - Bincang-bincang Stock Split.
- o Ngopi Sore ICSA - Penambahan Kegiatan Usaha: Gimana sih caranya?.
- o Ngopi Sore ICSA - Bincang-bincang Dividen Spesial & Penawaran Umum oleh Pemegang Saham.
- o Workshop - Basic Financial Accounting.
- o Workshop - ICSA CG Officer Workshop Series Batch 11.
- o Workshop - From Policy to Practice: Embedding ESG into Business Strategy.
- o Workshop - CG Officer: Corporate Communications Batch 4.
- o Workshop - Merger & Acquisition pada Perusahaan Terbuka: Strategi, Regulasi, dan Peran Corporate Secretary.
- o Workshop - Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Pendidikan Dasar 1 Batch 4.
- o Workshop - Finance for Non Finance: Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif.

Kegiatan tahun 2024 antara lain :

1 Pelatihan :

- o Webinar Regulatory - Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan
- o Webinar Regulatory - Mengenal Sistem CORES.KSEI dan e-BAE Next Generation: Inovasi Terbaru untuk Transformasi Digital di Perusahaan.
- o Webinar Regulatory - Pengenalan IFRS: Sustainability Disclosure Standards S1 dan S2.
- o Webinar Regulatory - Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik (E-RUPS) melalui eASY.KSEI.

INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (lanjutan)

c. Tujuan dan Kegiatan (lanjutan)

1 Pelatihan (lanjutan):

- o Webinar Regulatory - Peran dan Layanan Jasa KPEI pada Industri Pasar Modal Indonesia.
- o Webinar Regulatory - Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.
- o Webinar Regulatory - Peran dan Layanan Jasa KSEI pada Industri Pasar Modal Indonesia: Pengenalan SID, Prosedur Pelaksanaan Tindakan Aksi Korporasi melalui Sistem KSEI, Penggunaan Fasilitas Akses KSEI bagi Emiten.
- o Webinar Regulatory - Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan & POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
- o Webinar Regulatory - Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
- o Webinar Regulatory - Pendalaman POJK Nomor 9/POJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik & SEOJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- o Webinar Regulatory - Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI): Inovasi untuk Mencapai Tujuan Net Zero Emission dalam Transisi Energi di Indonesia.
- o Webinar Regulatory - Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
- o Webinar Regulatory - Regulatory Framework: Carbon Trading Compliance for Listed Companies.
- o Webinar Non Regulatory - Economic Outlook 2025: Strategi Menghadapi Peluang dan Tantangan Global di Era Transformasi Ekonomi.
- o Webinar Non Regulatory - Climate Change: Drivers, Pathways, Risks, and Opportunities.
- o Webinar Non Regulatory - Mastering Arbitration: Case Management, Cost & Time Efficiency, and Effective Enforcement.
- o Webinar Non Regulatory - Mastering Greenhouse Gas Emissions: Strategies and Best Practices.
- o Webinar Non Regulatory - Corporate Secretary dalam Era Digital: Tantangan Perlindungan Data Investor.
- o Webinar Non Regulatory - Strategic Finance for Sustainability: The Role of Corporate Secretary as BOD Business Partner to Boost Sustainability Awareness .
- o Webinar Non Regulatory - What Investor Want from Sustainability Reports?
- o Webinar Non Regulatory - Journey to Sustainability with PT Pertamina (Persero).
- o Webinar Non Regulatory - Integrated Corporate Communication Strategy.
- o Webinar Non Regulatory - Understanding the Climate Change Challenge & Mitigation Plan in Sustainability Era.
- o Webinar Non Regulatory - Annual Report Awards: Setting the Standard for Corporate Disclosure.
- o Webinar Non Regulatory - The ESG Ratings Phenomenon: What, Why, and How.
- o Webinar Non Regulatory - The Importance of Government Relations in Organizations.
- o Webinar Non Regulatory - Pelaksanaan CSR Berbasis ISO 26000.
- o Webinar Non Regulatory - Program Edukasi Pasar Modal Syariah kepada Indonesia Corporate Secretary Association.

INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh kecuali dinyatakan lain)

1. **Umum (lanjutan)**

c. **Tujuan dan Kegiatan (lanjutan)**

1 **Pelatihan (lanjutan):**

- o Webinar Non Regulatory - Media Handling: Maintaining Company Reputation and Public Trust.
- o Webinar Non Regulatory - Innovate, Invest, Inspire: Strategic Planning for Listed Companies in 2024's Stock Market.
- o Workshop - Standar Profesi Corporate Secretary Pendidikan Dasar 1 Batch 3.
- o Workshop - Building Trust through Sustainable Communication.
- o Workshop - CG Officer: Investor Relations Batch 4.
- o Workshop - Sustainability Talks "The Corporate ESG & Sustainability Insights 2024.
- o Workshop - Kriminalisasi Profesi, Apakah bisa?.
- o Workshop - Implementasi dan Pendalaman Undang-undang (UU) Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi.
- o Workshop - CG Officer Workshop Series Batch 10.
- o Workshop - The 2nd Good Corporate Governance (GCG) International Conference on ESG.

2 **Lainnya :**

- o Talkshow - Melindungi Reputasi, Menjaga Integritas: Strategi Anti Money Laundering Terkini.
- o Talkshow - Understanding The Intersection of ESG and Cyber Security.
- o Ngopi Sore - Bincang-bincang Annual Report.
- o Ngopi Sore - Bincang-bincang Hak Memesan Efek terlebih Dahulu.
- o Industry Visit - ICSA Goes to Surabaya, "Integration of Sustainability Technology in Various Industrial Sectors".
- o Industry Visit - Achieving Excellence: Best Practices for Enhancing Top ESG Ratings - PT United Tractors Tbk.
- o Industry Visit - ICSA Goes to Singapore , "ESG Today's Practice - Future Development within ASEAN Region".

d. **Susunan Pengurus ICSA**

Berdasarkan akta pendirian ICSA, pengurus sekurang-kurangnya terdiri atas Ketua Umum, Sekretaris Jenderal dan Bendahara.

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 11 Juli 2024 Notaris Sutra Oktaviani, S.H., M.Kn di Jakarta. Susunan pengurus ICSA tahun 2025 dan 2024 terdiri atas:

Ketua Umum	: Ny. Katharine Grace
Sekretaris Jenderal	: Ny. Ranty Astari Rachman, S.H
Bendahara Umum	: Ny. Ratna Hidayati, S.E.,M.M
Ketua Pengawas	: Ny. Apong Maryati
Anggota Pengawas	: Ny. Fajriyah Usman Tn. Andrew Djauhary

INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh kecuali dinyatakan lain)

2. **Kebijakan Akuntansi**

a. **Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dengan berpedoman pada ISAK No. 335 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non laba dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dengan menggunakan konsep harga perolehan.

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual (*accrual basis*).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. **Kas dan Setara Kas**

Kas dan Setara Kas terdiri atas kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

c. **Investasi Jangka Pendek**

Investasi jangka pendek terdiri dari deposito berjangka dan disajikan sebesar nilai tercatatnya.

d. **Aset Tetap**

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan. Aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan persentase penyusutan aset tetap sebagai berikut:

<u>Nama Aset Tetap</u>	<u>Persentase Penyusutan</u>
Bangunan	5,00 % dari perolehan
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	25,00 % dari perolehan
Software	25,00 % dari perolehan

Biaya perbaikan dan pemeliharaan aset tetap berupa pemeliharaan, perbaikan dalam jumlah relatif kecil diakui sebagai beban (*revenue expenditure*) pada periode pelaporan sedangkan biaya untuk pemugaran atau renovasi, perbaikan besar (*overhaul*) dalam jumlah materiil yang diharapkan dapat menambah umur atau kapasitas produksi, dikapitalisir sebagai penambah nilai peroleh aset tetap yang bersangkutan (*capital expenditure*). Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan aktivitas tahun yang bersangkutan.

e. **Aset Bersih**

Aset Bersih dibedakan menjadi 3 jenis yaitu : aset bersih tidak terikat, aset bersih terikat temporer dan aset bersih terikat permanen.

o Aset Bersih Tidak Terikat

Aset bersih tidak terikat adalah jumlah dana kumulatif dari nilai iuran anggota dan sumber yang sah ditambah hasil pengembangannya setelah dikurangi beban manajemen dimana aset tersebut tidak dibatasi penggunaannya.

INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh kecuali dinyatakan lain)

2. **Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

e. **Aset Bersih (lanjutan)**

o Aset Bersih Terikat Temporer

Aset bersih terikat temporer adalah jumlah dana kumulatif yang dibentuk atau diterima dari pihak lain yang dimaksudkan untuk tujuan tertentu yang bersifat temporer. Aset Bersih Terikat Temporer akan berakhir setelah pembatasan berakhir dengan berlalunya waktu atau telah tercapai tujuannya.

ICSA tidak memiliki aset bersih terikat temporer.

o Aset Bersih Terikat Permanen

Aset bersih terikat permanen adalah jumlah dana kumulatif yang dibentuk atau berasal dari pihak lain (donatur) dimana dana tersebut digunakan untuk tujuan tertentu secara permanen dan tidak dapat digunakan untuk tujuan lain sampai dengan adanya ketentuan lain yang membebaskannya.

ICSA tidak memiliki aset bersih terikat permanen.

f. **Beban Manajemen**

Beban Manajemen adalah beban yang dikeluarkan oleh ICSA untuk membiayai kegiatan termasuk di dalamnya beban kesekretariatan, gaji/honor pegawai dan beban operasional lainnya.

g. **Pajak Penghasilan**

Taksiran pajak penghasilan dihitung berdasarkan kenaikan bersih aset tidak terikat kena pajak dengan menggunakan tarif yang berlaku.

INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. <u>Kas dan Setara Kas</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Terdiri atas:		
o Kas Kecil	951.770	1.424.509
o Bank Permata - IDR	3.666.639.647	2.263.445.654
o Bank Permata - USD	15.943.176	340.048
o Deposito Berjangka Bank Permata	6.839.421.009	6.561.487.250
Jumlah	<u>10.522.955.602</u>	<u>8.826.697.462</u>
4. <u>Biaya Dibayar Dimuka</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Terdiri atas:		
o Lain-lain	79.157.088	23.133.952
Jumlah	<u>79.157.088</u>	<u>23.133.952</u>
5. <u>Pajak Dibayar Dimuka</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Terdiri atas:		
o PPh Ps. 23	52.580	-
Jumlah	<u>52.580</u>	<u>-</u>
6. <u>Aset Tetap</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Terdiri atas:		
o Bangunan	1.283.599.394	1.283.599.394
o Peralatan Kantor (Nilai Perolehan)	129.779.956	148.973.548
o Web & Software ICSA	218.005.000	183.156.500
o Akumulasi Penyusutan	(782.649.862)	(674.591.891)
Nilai Buku	<u>848.734.488</u>	<u>941.137.551</u>
7. <u>Iuran Anggota diterima dimuka</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Merupakan saldo iuran anggota diterima dimuka per 31 Desember		
Jumlah	<u>462.861.224</u>	<u>407.713.767</u>

INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. <u>Biaya Yang Masih Harus Dibayar</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Terdiri atas:		
o BPJS Kesehatan	1.946.965	1.579.514
o BPJS Ketenagakerjaan	4.284.078	3.623.984
Jumlah	<u>6.231.043</u>	<u>5.203.498</u>
9. <u>Utang Pajak</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Terdiri atas:		
o PPh Ps. 21	15.956.410	1.923.243
o PPh Ps. 29	150.312.005	165.163.920
Jumlah	<u>166.268.415</u>	<u>167.087.163</u>
10. <u>Penerimaan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Terdiri atas:		
o Iuran Keanggotaan	2.549.083.758	2.391.309.508
o Penerimaan Workshop	771.117.638	847.531.115
o Penerimaan Sponsorship	132.300.000	462.803.222
Jumlah	<u>3.452.501.396</u>	<u>3.701.643.845</u>
11. <u>Beban Manajemen</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Terdiri atas:		
o Beban Gaji dan Honorarium	695.104.424	617.628.259
o Beban Event ICSA & Conference	793.516.231	855.435.836
o Beban Membership	43.498.505	49.041.214
o Beban BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan	50.171.079	47.886.135
o Beban Telepon & Internet	5.783.147	6.734.154
o Beban Alat Tulis Kantor	47.600	254.200
o Beban Keperluan Kantor	6.977.847	6.224.267
o Beban Listrik	4.885.350	6.371.771
o Beban Service Charge Gedung	32.536.764	38.624.780
o Beban Kirim, Pos & Meterai	86.500	217.500
o Beban Penyusutan	104.925.063	111.911.366
o Beban Konsultan & Audit	103.714.000	74.912.600
o Beban Transportasi	6.029.049	5.983.880
o Beban Fotocopy	-	16.000
o Beban Sewa Gedung	-	15.540.000

INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. <u>Beban Manajemen (lanjutan)</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
o Beban Pemeliharaan Kantor	443.420	188.665.610
o Beban Pajak	22.973.315	395.986.519
o Beban Lain- lain	122.380.322	391.746.479
Jumlah	<u>1.993.072.616</u>	<u>2.813.180.569</u>
12. <u>Pendapatan (Beban) Lain-Lain</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Terdiri atas :		
Pendapatan Lain-Lain		
o Pendapatan Jasa Giro & Bunga Deposito	320.603.665	291.943.138
o Laba Selisih Kurs	1.183.473	178.418
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	<u>321.787.138</u>	<u>292.121.556</u>
Beban Lain-Lain		
o Beban Bank	(3.856.212)	(4.914.790)
o Beban Selisih Kurs	(801.633)	(106.596)
o Pajak Jasa Giro & Bunga Deposito	(8.533.983)	(4.106.228)
Jumlah Beban Lain-Lain	<u>(13.191.828)</u>	<u>(9.127.614)</u>
Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih	<u>308.595.310</u>	<u>282.993.941</u>
13. <u>Beban Pajak Penghasilan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rekonsiliasi antara kenaikan (penurunan) bersih aset tidak terikat sebelum pajak secara komersial menjadi kenaikan (penurunan) bersih aset tidak terikat untuk tahun buku 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:		
Kenaikan (penurunan) bersih aset tidak terikat	1.768.024.089	1.171.457.217
Koreksi Fiskal Positif (Negatif) :		
- Beban Pajak	22.973.315	395.986.519
- Beban Pajak Jasa Giro & Bunga Deposito	8.533.983	4.106.228
- Beban Keperluan Kantor	6.977.847	-
- Beban Selisih Kurs	-	106.596
- Beban Lain-Lain	-	391.746.479
- Pendapatan Jasa Giro & Bunga Deposito	(320.603.665)	(291.943.138)
- Laba Selisih Kurs	-	(178.418)
Jumlah Koreksi Fiskal	<u>(282.118.520)</u>	<u>499.824.267</u>
Kenaikan (penurunan) bersih aset tidak terikat fiskal	1.485.905.569	1.671.281.484
Dibulatkan	1.485.905.000	1.671.281.000

INDONESIA CORPORATE SECRETARY ASSOCIATION (ICSA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

13. <u>Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Taksiran Pajak Penghasilan :		
o Tahun Berjalan :		
PPh Terutang		
11% x 1.485.905.000	163.449.550	-
11% x 1.671.281.000	-	183.840.910
	<u>163.449.550</u>	<u>183.840.910</u>
Kredit Pajak:		
PPh Pasal 23	<u>13.137.545</u>	<u>18.676.990</u>
	13.137.545	18.676.990
Jumlah PPh Ps 29 kurang bayar	<u>150.312.005</u>	<u>165.163.920</u>

14. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Institut Akuntan Publik Indonesia telah mengadopsi standar akuntansi baru yaitu Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat sebagai pengganti Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025. Perubahan standar akuntansi tersebut tidak menyebabkan perubahan perubahan pada laporan keuangan Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

15. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 12 Juni 2026.



Indonesia Corporate Secretary Association

**Epicentrum Epiwalk, Level 5th Suite A509
Jl. H. R. Rasuna Said Kuningan, Epicentrum Area - Jakarta 12960**

Telp: +6221 29941815 | +62 811312390
Email: secretariat@icsa-indonesia.org